

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan tindakan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan di kelas, sehingga metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Heryadi (2014:42), "Metode penelitian adalah cara melakukan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut." Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian merupakan tolak ukur yang sangat penting dalam melakukan penelitian.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan metode penelitian tindakan kelas ini penulis ingin mengetahui keberhasilan dalam model *think pairs share* terhadap kemampuan peserta didik SMP Terpadu Dawaul Munawar Tasikmalaya kelas VIII dalam menelaah unsur pembangun dan menyajikan gagasan, perasaan dalam bentuk teks puisi.

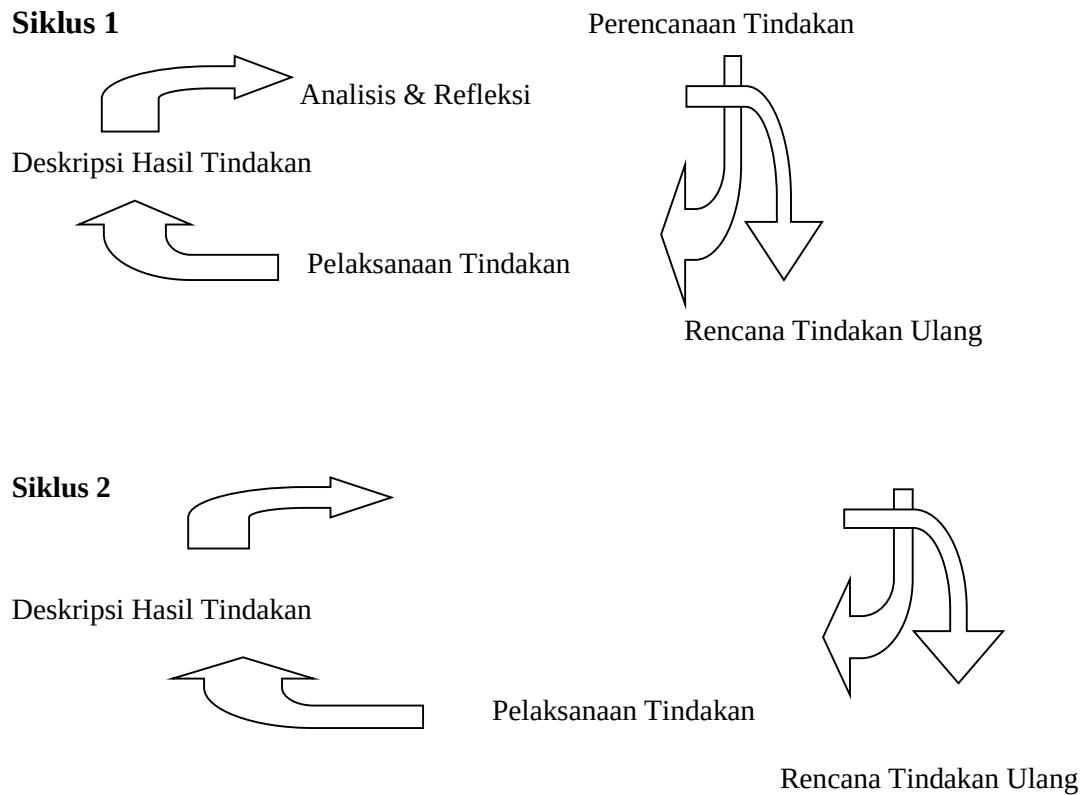
Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berkembang dari penelitian tindakan (*action reserch*). Oleh karena itu, untuk memahami pengertian PTK perlu ditelusuri pengertian penelitian tindakan terlebih dahulu. Penelitian tindakan kelas adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri. Menurut Yuliantoro (2015:4) "Peningkatan pembelajaran sebagai tujuan akan menjadi lebih baik jika guru tidak melakukan pembelajaran secara mandiri, tetapi bekerja sama dengan guru atau orang lain yang mempunyai profesi atau keahlian sesuai dengan bidang studi yang berlangsung dalam pembelajaran itu". Jadi, setiap guru atau pengajar dapat melakukan

pembelajaran dengan baik maksudnya tujuan pembelajaran akan terlaksana dengan baik, jika ingin bekerja sama. Misalnya, saling memberi masukan dari rekan-rekan, praktisi, dan para ahli di bidangnya untuk mengatasi masalah-masalah pembelajaran yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar.

Prosedur penelitian tindakan kelas ada beberapa siklus. Heryadi (2014:58) mengungkapkan,

Proses penelitian dapat terjadi beberapa siklus kegiatan, yang disetiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (*Planing*), penerapan tindakan (*action*), tindakan mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Setiap guru atau pengajar dapat melakukan pembelajaran dengan baik maksudnya tujuan pembelajaran akan terlaksana dengan baik, jika ingin bekerja sama. Misalnya, saling memberi masukan dari rekan-rekan, praktisi, dan para ahli dibidangnya untuk mengatasi masalah-masalah pembelajaran yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar. Metode penelitian tindakan kelas yang penulis laksanakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahap yaitu “Tahapan perencanaan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.” Langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan PTK dengan dua siklus. Untuk lebih jelas penulis kemukakan dalam gambar berikut.



Gambar 3.1 Langkah-langkah PTK
Heryadi (2010:64)

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dijadikan sebagai informasi tentang hal yang sedang diteliti. Hal tersebut diungkapkan juga oleh Heryadi (2014:125) bahwa variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas, dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Heryadi (2014:125) “Variabel bebas (independent variabel) adalah variabel prediktor yang diduga memberi efek terhadap

variabel lain. Seangkan variabel terikat (devendent variabel) adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas.”

Penulis menetapkan variabel bebas penelitian ini adalah pendekatan komunikatif tipe *Think Pairs Share* (TPS) dalam pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan variabel terikatnya adalah menyajikan gagasan perasaan dalam bentuk teks puisi atau menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangunnya pada peserta didik kelas VIII SMP Terpadu Dawaul Munawar Tasikmalaya tahun pelajaran 2019/2020.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara wawancara. Sugiyono (2015:194) menyatakan, “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti”. Pendapat lain dari Heryadi (2010:74), “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*). Data yang dikumpulkan melalui wawancara berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan, dan lain-lain”. Sedangkan menurut Darmadi (2015:37), “Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data

dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui media tertentu”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap peserta didik kelas VIII SMP Terpadu Dawaul Munawar Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020, untuk mengetahui pendapat mereka mengenai model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini akan diajukan pertanyaan-pertanyaan yang harus mereka jawab.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi ialah teknik pengumpulan data dengan cara langsung oleh peneliti melalui pengamatan suatu objek atau peristiwa. Sutrisno dalam (Sugiyono 2015:203) mengemukakan, “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan proses psikologis”. Pendapat berbeda dari Heryadi (2010:84), “Teknik observasi atau adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Sejalan dengan pendapat Heryadi, Darmadi (2015:34) menjelaskan, “Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, penulis dalam penelitian ini teknik observasi dilakukan dengan cara mewawancarai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Terpadu Dawaul Munawar Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 Ibu Rina Rahmawati, S.Pd untuk memperoleh informasi mengenai masalah yang dihadapi dalam

pembelajaran menelaah unsur-unsur teks puisi dan menyajikan gagasan perasaan dan pendapat dalam bentuk teks puisi. Selain itu, dilakukan juga pengamatan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Teknik Tes

Teknis tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Heryadi (2010:90) mengemukakan, “Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tes/pengujian/pengukuran kepada suatu objek, manusia atau benda”. Darmadi (2015:39) menjelaskan, “Tes adalah salah satu instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa/i dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi”.

Penulis menyimpulkan dari pendapat ahli di atas bahwa teknik ini dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Terpadu Dawaul Munawar Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020. Dalam menggunakan teknik ini penulis akan menyiapkan instrumen tes.

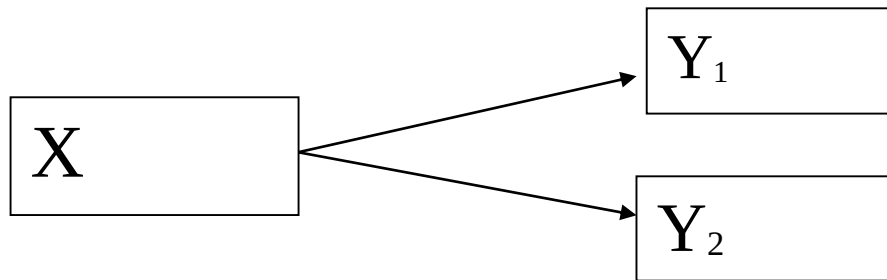
D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam pelaksanaan penelitian ini adalah siswa kelas VIII Terpadu Dawaul Munawar Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020. Berikut ini data siswa yang diperoleh. Jumlah peserta didik di kelas VIII ini sebanyak 30 orang. Peserta didik laki-laki dengan jumlah 14 orang. Sedangkan jumlah peserta didik perempuan 16 orang. Sumber data dipilih berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas terpilih.

E. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk kajian yang bersifat refleksi oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan rasional, dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi tempat praktik pembelajaran tersebut dilaksanakan.

Penulis mengkaji dengan sifat ketetapan X (model pembelajaran *Think Pair Share* dalam meningkatkan Y1 (menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Terpadu Dawaul Munawar Tasikmalaya), dan Y2 (menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis pada peserta didik kelas VIII SMP Terpadu Dawaul Munawar Tasikmalaya). Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2014: 124) sebagai berikut:



Gambar 3.2

Desain Penelitian (Heryadi, 2010: 124)

Keterangan: X = pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menyajikan gagasan, perasaan dalam bentuk teks puisi secara tulis dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

Y₁= Kemampuan peserta didik dalam menelaah puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun teks puisi kelas VIII SMP Terpadu Dawaul Munawar Tasikmalaya.

Y₂= Kemampuan peserta didik dalam menyajikan gagasan dalam bentuk teks puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi kelas VIII SMP Terpadu Dawaul Munawar Tasikmalaya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pemerolehan data yang dibutuhkan. Sugiyono (2015:148) menjelaskan, “Instrumen penelitian ialah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Melihat dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa instrumen ialah alat yang digunakan penulis untuk memperoleh data dalam penelitian. Keberadaannya sangat diperlukan untuk kelancaran suatu penelitian. Seperti pendapat Darmadi (2015:107), “Instrumen merupakan bagian yang tidak kalah pentingnya dalam pelaksanaan PTK. Jenis instrumen harus sesuai dengan karakteristik variabel yang diamati”. Beberapa instrumen yang terdapat dalam penelitian di antaranya; Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKPD, Kriteria penilaian, pedoman observasi guru, pedoman observasi peserta didik, pedoman wawancara.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menggunakan instrumen penelitian yang terdiri atas: 1) Pedoman observasi peserta didik, 2) Pedoman wawancara, 3) Silabus, dan 4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk lebih jelas penulis jabarkan instrumen penelitian sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi Peserta Didik

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Proses Belajar Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati pada proses pembelajaran					Skor
		Aktif (1-3)	Sungguh-sungguh (1-3)	Kerja Sama (1-3)	Jujur (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	
1							
2							
3							
4							

Keterangan:

- 1. : Belum Tampak
- 2. : Mulai Tampak
- 3. : Makin Konsisten

1. Rubrik Pengamatan Sikap Jujur

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik masih mencontek dalam mengerjakan tugas dengan mengandalkan temannya yang dianggap paling pandai.	1	Belum Tampak
Peserta didik sebagian sudah mengerjakan tugas dengan mandiri tanpa mengandalkan temannya yang dianggap paling pandai.	2	Mulai Tampak

Peserta didik sudah mengerjakan tugas dengan mandiri.	3	Makin Konsisten
---	---	-----------------

2. Rubrik Pengamatan Sikap Tanggung Jawab

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu.	1	Belum Tampak
Peserta didik sebagian mengerjakan tugas dengan tepat waktu.	2	Mulai Tampak
Peserta didik sudah mengerjakan tugas dengan tepat waktu.	3	Makin Konsisten

3. Rubrik Pengamatan Sikap Santun

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik gaduh, mengganggu teman sekelompoknya saat kegiatan berdiskusi.	1	Belum Tampak
Peserta didik sudah sebagian tidak gaduh dan mulai tampak bekerja sama dengan teman sekelompoknya saat kegiatan berdiskusi.	2	Mulai Tampak
Peserta didik sudah bekerja sama dengan baik dan santun dengan teman sekelompoknya saat kegiatan berdiskusi.	3	Makin Konsisten

4. Rubrik Pengamatan Sikap Bersungguh-sungguh

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1	Belum Tampak
Peserta didik sudah sebagian memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	2	Mulai Tampak
Peserta didik sudah memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Makin Konsisten

2. Pedoman Wawancara

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan yang Diajukan	Ya	Tidak
1	Pernahkah anda belajar menelaah unsur-unsur pembangun dan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran seperti tadi?		
2	Mudahkah anda belajar menelaah unsur-unsur pembangun dan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran seperti tadi?		

3	Apakah anda merasa bosan belajar menelaah unsur-unsur pembangun dan menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran seperti tadi?		
4	Senangkah anda belajar menelaah unsur-unsur pembangun dan menulis puisi dengan menggunakan model seperti tadi?		

3. Silabus Pembelajaran

SILABUS

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan	: SMP Terpadu Dawaul Munawar
Kelas / Semester	: VIII/1

Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber Belajar	Media Belajar	Penilaian
3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca.	Unsur-unsur pembangun puisi: a. Unsur fisik puisi 1. Diksi 2. Imaji 3. Majas/ gaya bahasa 4. Kata konkret 5. Rima 6. Tipografi	3.8.1 Menjelaskan secara tepat tema puisi yang dibaca. 3.8.2 Menjelaskan secara tepat diksi puisi yang dibaca.	1. Mendata kata-kata yang menunjukkan diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (sense), rasa (feeling), nada (tone), dan amanat/tujuan /maksud (intention).	Kegiatan pendahuluan 1. Pendidik memasuki kelas dan mengucapkan salam 2. Peserta didik merespon salam dari pendidik 3. Pendidik menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa 4. Pendidik mengecek	3 JP (3x40) 1. Pendahuluan 10 menit 2. Kegiatan inti 100 menit 3. Penutup 10 menit	Buku Teks Kls VIII Kemendikbud Kosasih, Engkos. Dan Endang Kurniawan. Jenis-jenis Teks, Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan .Bandung:	1. Media: Slide <i>Power Point</i> teks puisi, buku teks bahasa Indonesia 2. Alat: laptop, proyek	Jenis tes 1. Tulis Bentuk tes: 1. Uraian Instrumen Tes 1. Soal 2. Lembar observasi

	b. Unsur batin puisi 1. Tema 2. nada 3. perasaan 4. Amanat	3.8.3 Menjelaskan secara tepat rima puisi yang dibaca 3.8.4 Menjelaskan secara tepat gaya bahasa pada puisi yang dibaca. 3.8.5 Menjel	2. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi puisi yang telah ditulis.	kehadiran peserta didik 5. Pendidik dan peserta didik melakukan apersepsi tentang materi yang sudah dipelajari berkaitan dengan yang akan dipelajari 6. Peserta didik menyimak kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.		Yrama Widya.	tor, papan tulis, spidol.	
--	--	---	---	---	--	--------------	---------------------------	--

		askan secara tepat kata konkre t puisi yang dibaca.		Kegiatan Inti 1. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang materi teks puisi (unsur-unsur pembangun dan menulis puisi dari buku teks pembelajaran). 2. Pendidik meminta peserta didik duduk secara berkelompok yang terdiri dari 4 anggota. 3. Pendidik membagikan teks puisi kepada masing-masing kelompok.				
		3.8.6 Menjel askan secara tepat imaji puisi yang dibaca.						
		3.8.7 Menjel askan secara						

		tepat tipogra- fi puisi yang dibaca. 3.8.8 Menjel- askan secara tepat rasa pada puisi yang dibaca. 3.8.9 Menjel- askan secara tepat nada	4. Peserta didik menelaah unsur- unsur pembangun teks puisi dengan LKPD secara individu terlebih dahulu. (<i>Think</i>). 5. Setiap kelompok membentuk anggotanya secara berpasangan (<i>Pair</i>), setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individu. (<i>Share</i>) 6. Setelah berdiskusi, pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompok				
--	--	---	---	--	--	--	--

		pada puisi yang dibaca. 3.8.10 Menjelaskan secara tepat amanat pada puisi yang dibaca		masing-masing untuk men-<i>Share</i> hasil diskusinya. (<i>Share</i>) 7. Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya. (<i>Share</i>) 8. Setiap kelompok memberi tanggapan hasil diskusi kelompok lain. Kegiatan Penutup 1. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Pendidik mengapresiasi hasil pembelajaran.				
--	--	---	--	---	--	--	--	--

				3. Pendidik memberikan sedikit informasi mengenai materi pertemuan selanjutnya. 4. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran. 5. Pendidik mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.				
4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi	Unsur-unsur pembangun puisi: a. Unsur fisik puisi 1. Diksi 2. Imaji	4.8.1 Menulis puisi sesuai dengan tema yang tepat.	1. Mendata kata-kata yang menunjukkan diksi, imaji, kata konkret,	Kegiatan Pendahuluan 1. Pendidik memasuki kelas dan mengucapkan salam 2. Peserta didik merespon salam dari pendidik	3 JP (3x40) 1. Pendahuluan 10 menit 2. Kegiatan inti 100 menit 3. Penutup 10 menit	Buku Teks Kls VIII Kemendikbud Kosasih, Engkos. Dan Endang	1. Media: Slide <i>Power Point</i> Teks puisi,	Jenis tes: 1. Tulis Bentuk tes: 1. Uraian Instrumen Tes :

secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur pembangunnya a.	3. Majas/ gaya bahasa 4. Kata konkret 5. Rima 6. Tipografi b. Unsur batin puisi 7. tema 8. nada 9. perasaan 10. amanat	4.8.2 Menulis puisi dengan menggunakan diksi yang tepat. 4.8.3 Menulis puisi dengan menggunakan rima yang tepat. 4.8.4 Menulis puisi dengan	gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (sense), rasa (feeling), nada (tone), dan amanat/tujuan/maksud (intention). 2. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi puisi yang telah ditulis.	3. Pendidik menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa 4. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik 5. Pendidik dan peserta didik melakukan apersepsi tentang materi yang sudah dipelajari berkaitan dengan yang akan dipelajari 6. Peserta didik menyimak kompetensi dasar dan tujuan		Kurniawan. Jenis-jenis Teks, Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan .Bandung: Yrama Widya.	buku teks bahasa Indonesia 2. Alat: laptop, proyektor, papan tulis, spidol.	1. Soal 2. Lembar observasi
---	--	---	---	---	--	--	--	--------------------------------

		mengg unakan gaya bahasa yang tepat. 4.8.5 Menuli s puisi dengan mengg unakan kata konkret yang tepat. 4.8.6 Menuli s puisi dengan mengg	pembelajaran yang harus dicapai. Kegiatan Inti 1. Pendidik meminta peserta didik duduk secara berkelompok yang terdiri 4 anggota. 2. Peserta didik mencermati contoh puisi yang diberikan oleh pendidik dan arahan dari pendidik. 3. Peserta didik berdiskusi menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangunnya hasil				
--	--	---	--	--	--	--	--

		unakan imaji yang tepat. 4.8.7 Menulis puisi dengan menggunakan tipografi yang tepat. 4.8.8 Menulis puisi dengan menggunakan rasa yang		pemikiran sendiri. (<i>Think</i>) 4. Setiap kelompok membentuk anggotanya secara berpasangan (<i>Pair</i>), setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya. (<i>Share</i>) 5. Setelah berdiskusi, pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompok masing-masing untuk men-<i>Share</i> hasil diskusinya. (<i>Share</i>)				
--	--	---	--	---	--	--	--	--

		tepat. 4.8.9 Menulis puisi dengan menggunakan nada yang tepat. 4.8.10 Menulis puisi dengan memperhatikan amanat yang akan disampaikan		6. Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi menulis puisi. (<i>Share</i>) 7. Setiap kelompok memberi tanggapan hasil diskusi kelompok lain. Kegiatan Penutup 1. Peserta didik bersama-sama dengan pendidik melakukan refleksi untuk menyimpulkan secara keseluruhan dan membuat rangkuman terhadap				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

		aikan secara tepat.		kegiatan pembelajaran. 2. Pendidik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 3. Peserta didik menyimak tentang rencana materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya 4. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.				
--	--	---------------------------	--	---	--	--	--	--

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) Siklus I

Sekolah : SMP Terpadu Dawaul Munawar Kota Tasikmalaya

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/1

Materi Pokok : Teks Puisi

Alokasi Waktu : 2x Pertemuan (6JP)

A. Kompetensi Inti

KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya,

KI 3 Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca.	3.8.11 Menjelaskan secara tepat tema puisi yang dibaca. 3.8.12 Menjelaskan secara tepat diksi puisi yang dibaca. 3.8.13 Menjelaskan secara tepat rima puisi yang dibaca . 3.8.14 Menjelaskan secara tepat gaya bahasa pada puisi yang dibaca. 3.8.15 Menjelaskan secara tepat kata konkret puisi yang dibaca. 3.8.16 Menjelaskan secara tepat imaji puisi yang dibaca. 3.8.17 Menjelaskan secara tepat tipografi puisi yang dibaca. 3.8.18 Menjelaskan secara tepat rasa pada puisi yang dibaca. 3.8.19 Menjelaskan secara tepat nada pada puisi yang dibaca.

4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.	3.8.20 Menjelaskan secara tepat amanat pada puisi yang dibaca 4.8.11 Menulis puisi sesuai dengan tema yang tepat. 4.8.12 Menulis puisi dengan menggunakan diksi yang tepat. 4.8.13 Menulis puisi dengan menggunakan rima yang tepat. 4.8.14 Menulis puisi dengan menggunakan gaya bahasa yang tepat. 4.8.15 Menulis puisi dengan menggunakan kata konkret yang tepat. 4.8.16 Menulis puisi dengan menggunakan imaji yang tepat. 4.8.17 Menulis puisi dengan menggunakan tipografi yang tepat.
--	---

	4.8.18 Menulis puisi dengan menggunakan rasa yang tepat. 4.8.19 Menulis puisi dengan menggunakan nada yang tepat. 4.8.20 Menulis puisi dengan memperhatikan amanat yang akan disampaikan secara tepat.
--	---

Nilai Karakter

- a. Santun
- b. Cermat
- c. Percaya diri
- d. Bertanggung jawab

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti pembelajaran tentang menelaah teks puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya, peserta didik diharapkan mampu.

1. Menjelaskan secara tepat tema puisi yang dibaca.
2. Menjelaskan secara tepat diksi puisi yang dibaca.
3. Menjelaskan secara tepat rima puisi yang dibaca .
4. Menjelaskan secara tepat gaya bahasa pada puisi yang dibaca.

5. Menjelaskan secara tepat kata konkret puisi yang dibaca.
6. Menjelaskan secara tepat imaji puisi yang dibaca.
7. Menjelaskan secara tepat tipografi puisi yang dibaca.
8. Menjelaskan secara tepat rasa pada puisi yang dibaca.
9. Menjelaskan secara tepat nada pada puisi yang dibaca.
10. Menjelaskan secara tepat amanat pada puisi yang dibaca

Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti pembelajaran tentang menyajikan gagasan perasaan dalam bentuk teks puisi (menulis puisi) dengan memperhatikan unsur pembangunnya, peserta didik diharapkan mampu.

1. Menulis puisi sesuai dengan tema yang tepat.
2. Menulis puisi dengan menggunakan diksi yang tepat.
3. Menulis puisi dengan menggunakan rima yang tepat.
4. Menulis puisi dengan menggunakan gaya bahasa yang tepat.
5. Menulis puisi dengan menggunakan kata konkret yang tepat.
6. Menulis puisi dengan menggunakan imaji yang tepat.
7. Menulis puisi dengan menggunakan tipografi yang tepat.
8. Menulis puisi dengan menggunakan rasa yang tepat.
9. Menulis puisi dengan menggunakan nada yang tepat.
10. Menulis puisi dengan memperhatikan amanat yang akan disampaikan secara tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta

Disajikan teks puisi yang berjudul “Aku Ingin” Karya Sapardi Djoko Damono, “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Djoko Damono.

2. Konsep

Puisi adalah ungkapan perasaan atau pemikiran penyair berisi penggambaran suatu objek, ide, pesan, atau kritik yang disampaikan dengan medium kata-kata dengan mempertimbangkan efek keindahan.

Puisi adalah sarana untuk mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan dan merangsang imajinasi dan pancaindera dalam susunan yang berirama. Semua itu merupakan sesuatu yang penting, yang direkam dan di ekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan. Puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, digubah dalam bentuk yang paling berkesan.

3. Prinsip

Terdapat unsur pembangun puisi diantaranya sebagai berikut:

1) Unsur pembangun puisi

Unsur puisi terdiri atas unsur fisik atau lapis bentuk dan unsur batin atau lapis makna. Unsur fisik terdiri atas diksi, imaji, gaya bahasa, kata konkret, rima, dan tipografi. Sedangkan unsur batin terdiri atas tema, rasa, nada, dan amanat.

a) Unsur Fisik Puisi

- (1) Diksi (Pilihan kata) yaitu sebuah pilihan kata yang tepat dan selaras untuk mengungkapkan gagasan sehingga unsur-unsur batin puisi yang ingin disampaikan oleh penyair dapat tersampaikan dengan jelas sesuai harapan.
- (2) Pengimajian merupakan susunan kata-kata yang indah dan penataan kata yang menyebabkan makna-makna abstrak menjadi konkrit.
- (3) Kata Konkret adalah kata yang menjadi kunci bagi pembaca untuk membayangkan secara jelas peristiwa atau keadaan yang dilukiskan oleh penyair. Semakin tepat penyair menempatkan kata-kata yang penuh asosiasi dalam berkarya maka semakin baik pula penyair menjelmakan imaji, sehingga pembaca merasa mengalami segala sesuatu yang dialami oleh penyair.
- (4) Majas (gaya bahasa) gaya bahasa adalah susunan perkataan yang indah yang membentuk suatu makna sehingga menghidupkan dan memberi jiwa pada sebuah karya. Penggunaan gaya bahasa bertujuan untuk menarik hati pembaca agar tidak bosan dan selalu memperoleh kesegaran dalam membaca karya sastra.
- (5) Rima yaitu bentuk pengulangan bunyi pada suatu rangkaian puisi yang menjadikan puisi lebih indah. Rima memberikan efek musikalisasi pada puisi, sehingga puisi mudah diingat atau dihafal.
- (6) Tipografi merupakan pemilihan dan penataan huruf serta tanda baca untuk menghasilkan suatu bentuk fisik yang mampu mendukung makna, rasa, dan suasana sebuah puisi. Tipografi merupakan representasi visual dari sebuah puisi.

b) *Unsur batin puisi*

Richards dalam Aminuddin (2014: 149) menjelaskan bahwa suatu puisi mengandung suatu makna keseluruhan yang merupakan perpaduan dari *sense, subject matter, feeling, tone, total of meaning* dan *theme*.

- (1) Tema adalah ide dasar yang mendasari sebuah tulisan, termasuk puisi. Tema puisi menjadi inti dari makna atau pesan yang ingin disampaikan penyair dalam puisinya.
- (2) Rasa adalah sikap penyair terhadap pokok pikiran yang ditampilkan. Sikap tersebut ditampilkan dari perasaan penyair, misalnya sikap simpati, senang, benci, rindu, dan sebagainya. Perasaan yang diungkapkan penyair berpengaruh terhadap pemilihan bentuk fisik puisi.
- (3) Nada merupakan sikap penyair terhadap pembaca. Nada dalam puisi dapat menimbulkan suasana bagi pembaca. Misalnya nada duka yang diciptakan penyair dapat menimbulkan suasana penuh pemberontakan bagi pembaca, nada religius dapat menimbulkan suasana khushuk.
- (4) Amanat adalah amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca. Amanat sebuah puisi dapat bersifat multi-intepretatif, artinya setiap orang mempunyai penafsiran makna yang berbeda dengan yang lain.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*.
2. Model pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pairs Share* (TPS)
3. Metode : Diskusi, ceramah
4. Tehnik : Diskusi kelompok, Tanya jawab, penugasan

F. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran

- a. Media : Slide *PowerPoint*, teks puisi, buku teks bahasa Indonesia.
- b. Alat : Laptop, proyektor, spidol, papan tulis.

G. Sumber Belajar

1. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII Kemendikbud RI 2017 Revisi
2. Kosasih, Engkos. Dan Endang Kurniawan. Jenis-jenis Teks, Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan. Bandung: Yrama Widya.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-1

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Pendidik memasuki kelas dan mengucapkan salam 2. Peserta didik merespon salam dari pendidik 3. Pendidik menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa 4. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik 5. Pendidik dan peserta didik melakukan apersepsi tentang materi yang sudah dipelajari berkaitan dengan yang akan dipelajari 6. Peserta didik menyimak kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.	10 menit

Kegiatan Inti	1. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang materi teks puisi (unsur-unsur pembangun dan menulis puisi dari buku teks pembelajaran). 2. Pendidik meminta peserta didik duduk secara berkelompok yang terdiri dari 4 anggota. 3. Pendidik membagikan teks puisi kepada masing-masing kelompok. 4. Peserta didik menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi dengan LKPD secara individu terlebih dahulu. (Think). 5. Setiap kelompok membentuk anggotanya secara berpasangan (Pair), setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya. (Share) 6. Setelah berdiskusi, pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompok masing-masing untuk men-Share hasil diskusinya. (Share) 7. Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya. (Share)	100 menit
---------------	--	-----------

	8. Setiap kelompok memberi tanggapan hasil diskusi kelompok lain.	
Penutup	1. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Pendidik mengapresiasi hasil pembelajaran. 3. Pendidik memberikan sedikit informasi mengenai materi pertemuan selanjutnya. 4. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama. 5. Pendidik mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.	10 menit

Pertemuan Ke-2

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
	7. Pendidik memasuki kelas dan mengucapkan salam 8. Peserta didik merespon salam dari pendidik 9. Pendidik menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa	

Pendahuluan	10. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik 11. Pendidik dan peserta didik melakukan apersepsi tentang materi yang sudah dipelajari berkaitan dengan yang akan dipelajari 12. Peserta didik menyimak kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.	10 menit
Kegiatan inti	8. Pendidik meminta peserta didik duduk secara berkelompok yang terdiri 4 anggota. 9. Peserta didik mencermati contoh puisi yang diberikan oleh pendidik dan arahan dari pendidik. 10. Peserta didik berdiskusi menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangunnya hasil pemikiran sendiri. (<i>Think</i>) 11. Setiap kelompok membentuk anggotanya secara berpasangan (<i>Pair</i>), setiap	100 menit

	pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya. (<i>Share</i>) 12. Setelah berdiskusi, pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompok masing-masing untuk men-<i>Share</i> hasil diskusinya. (<i>Share</i>) 13. Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi menulis puisi. (<i>Share</i>) 14. Setiap kelompok memberi tanggapan hasil diskusi kelompok lain.	
Penutup	1. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Pendidik mengapresiasi hasil pembelajaran. 3. Pendidik memberikan sedikit informasi mengenai materi pertemuan selanjutnya. 4. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama. 5. Pendidik mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.	10 menit

I. Instrumen Penilaian

1. Jenis atau Teknik Penilaian

Jenis/Teks	Bentuk Instrumen
Observasi	Lembar pengamatan sikap dan rubric
Tes Tulis	Tes uraian yakni menganalisis unsur-unsur pembangun dan menyajikan gagasan dan pendapat dalam bentuk teks puisi
Tes praktik	Mengamati, mencatat dan menulis teks puisi.

2. Penilaian Sikap

1. Penilaian Sikap

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati pada proses pembelajaran					Skor
		Aktif (1-3)	Sungguh-sungguh (1-3)	Kerja Sama (1-3)	Jujur (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	
1							
2							
3							
4							

Keterangan:

- 1. : Belum Tampak
- 2. : Mulai Tampak
- 3. : Makin Konsisten

Skor : Jumlah perolehan angka seluruh aspek

Rubrik Pengamatan Sikap Jujur

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik masih mencontek dalam mengerjakan tugas dengan mengandalkan temannya yang dianggap paling pandai.	1	Belum Tampak
Peserta didik sebagian sudah mengerjakan tugas dengan mandiri tanpa mengandalkan temannya yang dianggap paling pandai.	2	Mulai Tampak
Peserta didik sudah mengerjakan tugas dengan mandiri.	3	Makin Konsisten

Rubrik Pengamatan Sikap Tanggung Jawab

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu.	1	Belum Tampak
Peserta didik sebagian mengerjakan tugas dengan tepat waktu.	2	Mulai Tampak
Peserta didik sudah mengerjakan tugas dengan tepat waktu.	3	Makin Konsisten

Rubrik Pengamatan Sikap Santun

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik gaduh, mengganggu teman sekelompoknya saat kegiatan berdiskusi.	1	Belum Tampak

Peserta didik sudah sebagian tidak gaduh dan mulai tampak bekerja sama dengan teman sekelompoknya saat kegiatan berdiskusi.	2	Mulai Tampak
Peserta didik sudah bekerja sama dengan baik dan santun dengan teman sekelompoknya saat kegiatan berdiskusi.	3	Makin Konsisten

Rubrik Pengamatan Sikap Bersungguh-sungguh

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1	Belum Tampak
Peserta didik sudah sebagian memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	2	Mulai Tampak
Peserta didik sudah memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Makin Konsisten

3. Pengetahuan

a. Tes tertulis

No	Level Kognitif	Lingkup Materi	Indikator	Butir Soal	No Soal
1	Pengetahuan	Teks Puisi	3.8.1 Menjelaskan secara tepat tema puisi yang dibaca.	Setelah membaca teks puisi, kemudian jelaskan tema puisi tersebut!	A
2	Pengetahuan	Teks Puisi	3.8.2 Menjelaskan secara tepat diksi puisi yang dibaca	Jelaskan diksi yang ada pada puisi tersebut!	B
3	Pengetahuan	Teks Puisi	3.8.3. Menjelaskan secara tepat rima puisi yang dibaca .	Jelaskan rima yang terdapat pada puisi tersebut!	C
4	Pengetahuan	Teks Puisi	3.8.4 Menjelaskan secara tepat gaya bahasa puisi yang dibaca.	Jelaskan gaya bahasa yang terdapat pada puisi tersebut!	D
5	Pengetahuan	Teks Puisi	3.8.5 Menjelaskan secara tepat kata konkret puisi yang dibaca.	Jelaskan kata konkret yang terdapat pada puisi tersebut!	E

6	Pengetahuan	Teks Puisi	3.8.6 Menjelaskan secara tepat imaji puisi yang dibaca.	Jelaskan imaji yang terdapat pada puisi tersebut!	F
7	Pengetahuan	Teks Puisi	3.8.7 Menjelaskan secara tepat tipografi yang dibaca.	Jelaskan tipografi pada puisi tersebut!	G
8	Pengetahuan	Teks Puisi	3.8.8 Menjelaskan secara tepat rima puisi yang dibaca.	Jelaskan rima yang terdapat pada puisi tersebut!	H
9	Pengetahuan	Teks Puisi	3.8.9 Menjelaskan secara tepat nada puisi yang dibaca.	Jelaskan nada yang terdapat pada puisi tersebut!	I
10	Pengetahuan	Teks Puisi	3.8.10 Menjelaskan secara tepat amanat pada puisi yang dibaca.	Tentukan amanat yang ada pada puisi tersebut!	J

4. Keterampilan

No	Level Kognitif	Lingkup Materi	Indikator	Butir Soal	No Soal
1	Keterampilan	Teks Puisi	4.8.1 Menulis puisi dengan menggunakan tema yang tepat.	Setelah memahami materi tentang teks puisi selanjutnya anda membuat sebuah puisi dengan memerhatikan tema!	A
2	Keterampilan	Teks Puisi	4.8.2 Menulis puisi dengan menggunakan diksi yang tepat.	Menyusun teks puisi dengan memerhatikan diksi dalam puisi!	B
3	Keterampilan	Teks Puisi	4.8.3 Menulis puisi dengan menggunakan imaji yang tepat.	Menyusun teks puisi dengan memerhatikan imaji dalam puisi!	C
4	Keterampilan	Teks Puisi	4.8.4 Menulis puisi dengan menggunakan gaya bahasa yang tepat.	Menyusun teks puisi dengan memerhatikan gaya bahasa dalam puisi!	D
5	Keterampilan	Teks Puisi	4.8.5 Menulis puisi dengan menggunakan kata konkret yang tepat.	Menyusun teks puisi dengan memerhatikan kata konkret dalam puisi!	E
6	Keterampilan	Teks Puisi	4.8.6 Menulis puisi dengan menggunakan rima yang tepat.	Menyusun teks puisi dengan memerhatikan rima dalam puisi!	F
7	Keterampilan	Teks Puisi	4.8.7 Menulis puisi dengan menggunakan tipografi yang tepat.	Menyusun teks puisi dengan memerhatikan tipografi dalam puisi!	G
8	Keterampilan	Teks Puisi	4.8.8 Menulis puisi dengan menggunakan rasa yang tepat.	Menulis puisi dengan memerhatikan rasa dalam puisi!	H
9	Keterampilan	Teks Puisi	4.8.9 Menulis puisi dengan	Menulis puisi dengan	I

Beri tanda (√) pada kolom aspek-aspek tersebut dengan ketentuan :

4 = Amat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Ket :

1. Kedisiplinan = ketaatan terhadap kontrak (tata tertib) belajar
2. Partisipasi = keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti KBM
3. Kerjasama = kemampuan menyelesaikan tugas bersama dengan peserta didik yang lain
4. Gagasan = keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan.

Kisi-Kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP Terpadu Dawaul Munawar
 Kelas/Semester : VIII/1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kisi-Kisi Aspek Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	No Soal	Bentuk Soal Uraian
3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca	1. pengertian teks puisi	3.8.1 Menjelaskan tema puisi yang dibaca dengan tepat.	1	√
	2. Unsur pembangun puisi			
	3. Hakikat menelaah puisi	3.8.2 Menjelaskan diksi puisi yang dibaca dengan tepat.	2	√
		3.8.3 Menjelaskan rima puisi yang dibaca dengan tepat.	3	√
		3.8.4 Menjelaskan gaya bahasa	4	√

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	No Soal	Bentuk Soal Uraian
		pada puisi yang dibaca dengan tepat. 3.8.5 Menjelaskan kata konkret puisi yang dibaca dengan tepat.	5	√
		3.8.6 Menjelaskan imaji puisi yang dibaca dengan tepat.	6	√
		3.8.7 Menjelaskan tipografi puisi yang dibaca dengan tepat.	7	√
		3.8.8 Menjelaskan rasa pada		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	No Soal	Bentuk Soal Uraian
		puisi yang dibaca.	8	√
		3.8.9 Menjelaskan nada pada puisi yang dibaca dengan tepat.	9	√
		3.8.10 Menjelaskan amanat pada puisi yang dibaca dengan tepat.	10	√

Rubik Penilaian Tes Kemampuan Menelaah Unsur Pembangun Puisi

Pertanyaan	Kriteria	Rentang Skor
1. Jelaskanlah tema puisi yang diamati!	Tepat, jika mampu menentukan dan menjelaskan tema puisi.	3
	Kurang tepat, jika hanya mampu menentukan tema puisi.	2
	Tidak tepat, jika tidak mampu mengungkapkan tema puisi.	1
2. Jelaskanlah diksi pada puisi yang diamati!	Tepat, jika mampu menentukan dan menjelaskan minimal 2 variasi diksi sesuai makna puisi.	3
	Kurang tepat, jika hanya mampu menentukan dan menjelaskan 1 variasi diksi sesuai makna puisi.	2
	Tidak tepat, jika tidak mampu mengungkapkan penggunaan diksi sesuai makna puisi.	1
3. Jelaskanlah rima atau irama dalam puisi yang diamati!	Tepat, jika mampu menentukan dan menjelaskan minimal 2 variasi perulangan bunyi pada puisi.	3
	Kurang tepat, jika hanya mampu menentukan 1 variasi perulangan bunyi pada puisi.	2
	Tidak tepat, jika tidak mampu mengungkapkan perulangan bunyi pada puisi.	1
4. Jelaskanlah gaya bahasa dalam puisi yang diamati!	Tepat, jika mampu menentukan dan menjelaskan minimal 2 variasi gaya bahasa sesuai makna puisi.	3
	Kurang tepat, jika hanya mampu menentukan dan menjelaskan 1 variasi gaya bahasa sesuai makna puisi.	2
	Tidak tepat, jika tidak mampu mengungkapkan penggunaan gaya bahasa pada puisi.	1
5. Jelaskan kata konkret dalam puisi yang diamati!	Tepat, jika mampu menentukan dan menjelaskan minimal 2 variasi kata konkret pada puisi.	3

	Kurang tepat, jika hanya mampu menentukan dan menjelaskan 1 variasi kata konkret pada puisi.	2
	Tidak tepat, jika tidak mampu mengungkapkan penggunaan kata konkret pada puisi.	1
6. Jelaskanlah imaji dalam puisi yang diamati!	Tepat, jika mampu menentukan dan menjelaskan minimal 2 variasi imaji yang mendukung makna puisi.	3
	Kurang tepat, jika hanya mampu menentukan dan menjelaskan 1 variasi imaji yang mendukung makna puisi.	2
	Tidak tepat, jika tidak mampu mengungkapkan pengimajian yang terdapat dalam puisi.	1
7. Jelaskan tipografi dalam puisi yang diamati!	Tepat, jika mampu menentukan dan menjelaskan tipografi sesuai dengan makna puisi.	3
	Kurang tepat, jika mampu menentukan tipografi yang digunakan masih belum sesuai dengan makna puisi.	2
	Tidak tepat, jika tidak mampu mengungkapkan penggunaan tipografi pada puisi.	1
8. Jelaskan rasa dalam puisi yang diamati!	Tepat, jika mampu menjelaskan rasa pada puisi tersebut sesuai dengan isi.	3
	Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan perasaan dalam puisi yang dibaca.	2
	Tidak tepat, jika menjelaskan rasa pada puisi kurang sesuai dengan puisi yang dibaca.	1
9. Jelaskan nada dalam puisi yang diamati	Tepat, jika menjelaskan secara tepat nada dalam puisi.	3
	Kurang tepat, jika hanya menyebutkan nada dalam puisi yang dibaca tidak disertai alasan.	2
	Tidak tepat, jika tidak mampu menentukan nada puisi.	1
	Tepat, jika menjelaskan secara lengkap amanat yang terkandung dalam puisi.	3

10. Jelaskan amanat dalam puisi yang diamati!	Kurang tepat, jika tidak menjelaskan secara lengkap amanat yang terkandung dalam puisi.	2
	Tidak tepat, jika menentukan amanat tidak sesuai dengan isi puisi.	1
Skor yang di Peroleh		30
Skor Maksimal		75

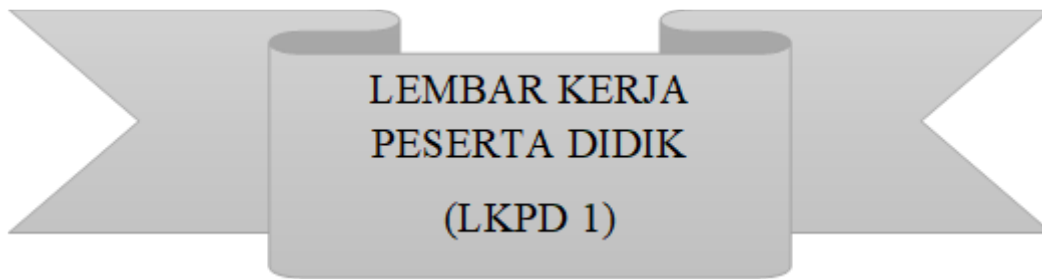
Pedoman Penilaian

Skor = jumlah perolehan angka keseluruhan

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Keterangan Butir Soal

1. Menjelaskan tema puisi yang diamati dengan tepat!
2. Menjelaskan diksi puisi yang diamati dengan tepat!
3. Menjelaskan rima puisi yang diamati dengan tepat!
4. Menjelaskan gaya bahasa puisi yang diamati dengan tepat!
5. Menjelaskan kata konkret puisi yang diamati dengan tepat!
6. Menjelaskan imaji puisi yang diamati dengan tepat!
7. Menjelaskan tipografi puisi yang diamati dengan tepat!
8. Menjelaskan rasa puisi yang diamati dengan tepat!
9. Menjelaskan nada puisi yang diamati dengan tepat!
10. Menjelaskan amanat pada puisi yang diamati dengan tepat!



**LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK
(LKPD 1)**

3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan atau keragaman budaya, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca.

Kelas :

Nama Peserta didik :

Perhatikan teks puisi berikut!

Hujan Bulan Juni

Tak ada yang lebih tabah
Dari hujan bulan juni
Dirahasiakannya rintik rindunya
Kepada pohon berbunga itu

Tak ada yang lebih bijak
Dari hujan bulan juni
Dihapusnya jejak-jejak kakinya
Yang ragu-ragu di jalan itu

Tak ada yang lebih arif
Dari hujan bulan juni
Dibiarkannya yang tak terucapkan
Diserap akar pohon bunga itu

(Sapardi Djoko Damono)

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Jelaskan secara tepat diksi dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
2. Jelaskan secara tepat imaji dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
3. Jelaskan secara tepat gaya bahasa dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
4. Jelaskan secara tepat kata konkret dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
5. Jelaskan secara tepat rima dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
6. Jelaskan secara tepat tipografi dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
7. Jelaskan secara tepat tema dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!

8. Jelaskan secara tepat rasa dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
9. Jelaskan secara tepat nada puisi dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
10. Jelaskan amanat dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!

LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK
(LKPD 1)

3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan atau keragaman budaya, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca.

Kelas/Kelompok :

Nama Peserta didik :

Perhatikan teks puisi berikut!

Aku Ingin

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana
dengan kata yang tak sempat diucapkan
kayu kepada api yang menjadikannya abu

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana
dengan isyarat yang tak sempat disampaikan
awan kepada hujan yang menjadikannya tiada

(Sapardi Djoko Damono)

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Jelaskan secara tepat diksi dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
2. Jelaskan secara tepat imaji dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
3. Jelaskan secara tepat gaya bahasa dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
4. Jelaskan secara tepat kata konkret dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
5. Jelaskan secara tepat rima dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
6. Jelaskan secara tepat tipografi dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
7. Jelaskan secara tepat tema dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
8. Jelaskan secara tepat rasa dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
9. Jelaskan secara tepat nada puisi dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
10. Jelaskan amanat dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!

Kunci Jawaban

1. Analisis puisi “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Djoko Damono sebagai berikut:

- a. Tema, pada puisi “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Djoko Damono mempunyai tema cinta terpendam yang tak terungkapkan. Meskipun cintanya tak terungkapkan manusia tetap tabah, arif, dan bijaksana. Membiarkan keadaan menghapus jejak cintanya di jalan kehidupannya. Dia ragu akan mengungkapkan atau tidak. Hingga akhirnya dia membiarkan yang tak terucapkan tetap ada dan diserap melalui akar pohon yang berbunga. Artinya, diserap dan diketahui secara sembunyi-sembunyi oleh wanita yang dicintainya.
- b. Diksi, pemilihan kata-kata dalam puisi “Hujan Bulan Juni” merupakan kata-kata yang sederhana dan mudah dipahami, contoh pada kata.

Tak ada yang lebih tabah

Dari hujan bulan juni

Maksud dari puisi di atas merupakan penjelasan tentang rasa yang berusaha di tahan. Larik pertama mengungkapkan ketabahan dalam menahan sesuatu. Larik kedua dapat diartikan sebagai ketabahan seseorang yang menahan perasaanya diibaratkan hujan yang harus menahan dirinya untuk tidak muncul di musim kemarau.

Dirahasiakan rintik rindunya

..... pada pohon yang berbunga

Kata rintik rindunya jelas merupakan gambaran rasa yang tengah dirasakan penyair. Pohon yang berbunga merupakan tambatan hati sang penyair atau muara dari semua rasa yang dimiliki penyair. Kata *dirahasiakannya* mempertegas bahwa penyair tengah memendam sesuatu.

Dihapusnya jejak-jejak kakinya

Yang ragu-ragu dijalan itu

Kedua baris tersebut menunjukkan bahwa penyair merasa ragu-ragu karena suatu hal, ia tidak berani mengungkapkan perasaannya. Kata *dihapusnya* dapat diartikan penulis mulai menyerah dan berhenti meneruskan perasaannya, dipertegas dengan kata-kata *jejak-jejak kakinya* yang merupakan rasa rindu dan cintanya. Kata *arif, dibiarkannya yang tak terucapkan, diserap pohon akar berbunga itu*, pada larik tersebut penyair menyerah dan beritikad untuk tidak menunjukkan perasaannya. Penyair dengan sangat *arif* berkeinginan untuk melupakan rasa rindu dan cintanya itu.

- c. Imaji, pada puisi “Hujan Bulan Juni” penyair menggunakan citraan penglihatan dan imaji pendengaran melalui kata *terucap*, dan jika orang mengucapkan sesuatu, pasti ada yang di dengar juga. Selain itu, terdapat citraan penglihatan melalui kalimat *dihapusnya jejak-jejak kakinya*.
- d. Majas (gaya bahasa), majas puisi diatas yaitu sebagai berikut:
 - 1) Majas personifikasi, merupakan majas yang memansuainya benda mati. Benda-benda mati ini digambarkan seolah-olah dapat melakukan aktivitas manusia.

..... *hujan bulan juni*

Dihapusnya jejak-jejak ...

Pada larik ini seolah-olah bulan juni dapat melakukan pekerjaan manusia yaitu menghapus jejak-jejak.

..... *hujan bulan juni*

..... *tak terucapkan*

Pada larik tersebut memberi gambaran seolah-olah hujan bulan juni memiliki kemampuan untuk berbicara dan menyimpan pembicaraannya.

- 2) Majas metonimia, merupakan majas yang menggunakan nama ciri atau nama benda yang dikaitkan dengan orang atau sesuatu sebagai penggantinya. *Hujan bulan juni*, merupakan simbolik rasa rindu dan cinta yang tak sempat diucapkan oleh penyair. *Pohon berbunga itu* merupakan symbol tambatan hati penyair.

e. Kata konkret, pada puisi “Hujan Bulan Juni” memiliki kata konkret sebagai berikut:

- 1) “Hujan” mewakili manusia yang terjatuh. Kata hujan yang dimaknai sebagai manusia bisa dikaitkan dengan kata tabah dalam bait pertama puisi di atas. Disebutkan bahwa hujan sangat tabah. Dianggap tabah karena jatuhnya pada Bulan Juni berarti jatuh berkali-kali tidak pada tempatnya.
- 2) “jalan” kata jalan pada bait kedua baris terakhir dimaknai sebagai jalan kehidupan. Jadi, maksud *ragu-ragu di jalan itu* adalah kondisi ragu dalam menghadapi kehidupan.

- 3) “Pohon” mewakili manusia yang diam saja tapi indah. Yang dimaksud dengan pohon disini adalah sesuatu yang dirindu dan berbunga (indah) meskipun tidak bergerak mampu menyerap rindu.
 - 4) “Akar” kata akar dalam puisi di atas dapat dimaknai sebagai perasaan atau jiwa yang juga sekaligus sebagai pikiran. Dan akar juga bisa dimaknai sebagai tindakan diam-diam. Disebutkan dalam puisi di atas bahwa, hujan itu sangat arif, yang mampu diserap pohon secara diam-diam.
 - 5) “Bunga” mewakili perempuan.
- f. Rima, pada puisi “Hujan Bulan Juni” memiliki rima yang bebas tidak ada pengulangan bunyi tertentu. Bait pertama berima a-i-au, bait kedua berima a-i-a-u, bait ketiga berima i-i-a-u. Apabila dilihat dari kata perkata, bunyi vokal *a* digunakan untuk menggambarkan rasa optimis, vokal *i* digunakan untuk menggambarkan kesedihan, dan vokal *u* digunakan untuk menggambarkan kagalauan.
 - g. Tipografi, pada puisi “Hujan Bulan Juni” tidak memiliki tipografi khusus. Penulisan penulisan puisi ini tidak memiliki kriteria tipografi berbentuk nyeleneh atau berbeda. Teknik penulisan seperti pada umumnya menggunakan rata kiri seperti yang tertera diatas.
 - h. Nada, pada puisi “Hujan Bulan Juni” termasuk nada sendu, karena puisi ini merupakan lambang perasaan yang ditahan dan pada akhirnya penyair menyerah dan memilih untuk tidak menyampaikan perasaannya.
 - i. Perasaan (rasa), perasaan penyair pada puisinya yaitu perasaan orang yang sabar meskipun harus memendam rasa. Kesabaran tersebut tampak pada penggunaan kata

tabah, bijak, dan arif. Dia juga ragu untuk mengungkapkannya perasaannya hingga akhirnya menghapus jejak-jejaknya.

- j. Amanat, pada puisi “Hujan Bulan Juni” memiliki amanat yaitu tentang ketabahan, kearifan, dan kebijaksanaan yang harus dimiliki seseorang dalam keadaan berat sekalipun. Dan juga agar tidak berlarut-larut dalam perasaan sedih, agar segera melupakan perasaan yang membuatnya tidak nyaman.

2. Analisis puisi “Aku Ingin” karya Sapardi Djoko Damono sebagai berikut:

1. Tema dalam puisi tersebut yaitu tentang cinta. Hal ini dapat dibuktikan dengan pilihan kata “Aku ingin mencintaimu dengan sederhana”. Pilihan kata “Aku ingin mencintaimu” dapat diartikan sebagai ungkapan perasaan seseorang kepada orang yang dicintainya dengan sederhana.
2. Diksi dalam puisi tersebut Pilihan kata banyak menggunakan bahasa yang serius, dipantulkan oleh kata-kata: Mencintaimu, sederhana, kayu, api, abu, isyarat, awan, hujan, tiada.
3. Rima dalam puisi tersebut termasuk rima acak a-a-u-a-a-a yang menegaskan kuatnya perasaan yang dimiliki sosok “Aku” kepada orang yang dicintainya.
4. Gaya bahasa dalam puisi tersebut adalah majas personifikasi yang ditemukan pada kalimat "*Dengan kata yang tak sempat diucapkan, kayu kepada api yang menjadikan abu. Dengan isyarat yang tak sempat disampaikan, awan kepada hujan yang menjadikan tiada*".
5. Kata konkret dalam puisi tersebut terdapat beberapa kata-kata simbolik sederhana yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari tetapi mampu diolah menjadi simbol dari suatu sifat. Terdapat kata “kayu” yang dapat disimbolkan sebagai sesuatu yang kokoh dan penopang telah bersedia dilalap oleh “api” yang

disimbolkan sebagai sesuatu yang berkobar sehingga menjadi “abu” yang disimbolkan sebagai sesuatu yang lemah.

6. Imaji dalam puisi tersebut terdiri dari:
 - a. Imaji pendengaran: "Dengan kata yang taksempat diucapkan, kayu kepada api yang menjadikan abu"
 - b. Imaji visual penglihatan: "Dengan isyarat yang tak sempat dsampaikan, awan kepada hujan yang menjadikan tiada".
7. Tipografi dalam puisi tersebut yaitu menggunakan rata kiri semua, ada 2 bait puisi masing-masing bait terdapat 5 larik puisi.
8. Rasa dalam puisi tersebut Perasaan penyair pada waktu menciptakan puisi ini dapat kita rasakan juga sewaktu kita menelaah dari bait kebait. Perasaan yang serius dan menginginkan tentang tindakan yang tidak terlalu menggebu- gebu.
9. Nada dalam puisi tersebut adalah penyair menceritakan perasaanya dengan nada memberi tahu dengan lembut dan penuh dengan penghayatan .
10. Amanat dalam puisi tersebut adalah Kita sebagai makhluk yang memiliki rasa cinta dan suka dengan keindahan sebaiknya menjunjung tinggi nilai moral dan estetika dalam hidup ini. Jangan sampai mencampuradukan nafsu kotor dengan cinta yang suci.

Pertemuan Kedua

1. Instrumen Penilaian Sikap

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati pada proses pembelajaran					Skor
		Aktif (1-3)	Sungguh-sungguh (1-3)	Kerja Sama (1-3)	Jujur (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	
1							
2							
3							
4							

Keterangan:

1. : Belum Tampak
2. : Mulai Tampak
3. : Makin Konsisten

Skor : Jumlah perolehan angka seluruh aspek

Rubrik Pengamatan Sikap Jujur

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik masih mencontek dalam mengerjakan tugas dengan mengandalkan temannya yang dianggap paling pandai.	1	Belum Tampak
Peserta didik sebagian sudah mengerjakan tugas dengan mandiri tanpa mengandalkan temannya yang dianggap paling pandai.	2	Mulai Tampak
Peserta didik sudah mengerjakan tugas dengan mandiri.	3	Makin Konsisten

Rubrik Pengamatan Sikap Tanggung Jawab

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu.	1	Belum Tampak
Peserta didik sebagian mengerjakan tugas dengan tepat waktu.	2	Mulai Tampak
Peserta didik sudah mengerjakan tugas dengan tepat waktu.	3	Makin Konsisten

Rubrik Pengamatan Sikap Santun

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik gaduh, mengganggu teman sekelompoknya saat kegiatan berdiskusi.	1	Belum Tampak
Peserta didik sudah sebagian tidak gaduh dan mulai tampak bekerja sama dengan teman sekelompoknya saat kegiatan berdiskusi.	2	Mulai Tampak
Peserta didik sudah bekerja sama dengan baik dan santun dengan teman sekelompoknya saat kegiatan berdiskusi.	3	Makin Konsisten

Rubrik Pengamatan Sikap Bersungguh-sungguh

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1	Belum Tampak
Peserta didik sudah sebagian memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	2	Mulai Tampak
Peserta didik sudah memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Makin Konsisten

5. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi Tes Keterampilan

Nama sekolah : SMP Terpadu Dawaul Munawar

Kelas/Semester : VIII/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kisi-kisi Tes Keterampilan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	No Soal	Bentuk Soal Uraian
5. 8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.	Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur pembangunnya.	4.8.1 Menulis puisi dengan menggunakan tema yang tepat.	1	√
		4.8.2 Menulis puisi dengan menggunakan diksi yang tepat.	2	√
		4.8.3 Menulis puisi dengan menggunakan imaji yang tepat.	3	√
		4.8.4 Menulis puisi dengan	4	√

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	No Soal	Bentuk Soal Uraian
		menggunakan gaya bahasa yang tepat.		
		4.8.5 Menulis puisi dengan menggunakan kata konkret yang tepat.	5	√
		4.8.6 Menulis puisi dengan menggunakan rima yang tepat.	6	√
		4.8.7 Menulis puisi dengan menggunakan tipografi sesuai dengan isi puisi.	7	√
		4.8.8 Menulis puisi dengan menggunakan rasa yang tepat.	8	√

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	No Soal	Bentuk Soal Uraian
		4.8.9 Menulis puisi dengan menggunakan nada yang tepat.	9	√
		4.8.10 Menulis puisi dengan memperhatikan amanat yang akan disampaikan secara tepat.	10	√

Rubik Penilaian Tes Kemampuan Menyajikan Gagasan Perasaan dalam Bentuk Teks Puisi dengan Memperhatikan Unsur Pembangunnya

Pertanyaan	Kriteria	Rentang Skor
1. Tulislah puisi dengan menggunakan tema secara tepat!	Tepat, jika isi puisi yang ditulis sesuai dengan tema.	3
	Kurang tepat, jika isi puisi yang ditulis kurang sesuai dengan tema.	2
	Tidak, tepat jika isi puisi yang ditulis tidak sesuai dengan tema.	1
2. Tulislah puisi dengan menggunakan diksi secara tepat!	Tepat, jika mampu menggunakan minimal 2 variasi diksi sesuai dengan makna yang ingin disampaikan.	3
	Kurang tepat, jika hanya mampu menggunakan 1 variasi diksi sesuai dengan makna yang ingin disampaikan.	2
	Tidak tepat, jika penggunaan diksi tidak sesuai dengan makna yang akan disampaikan	1
3. Tulislah puisi dengan menggunakan rima secara tepat!	Tepat, jika mampu menggunakan minimal 2 variasi perulangan bunyi.	3
	Kurang tepat, jika hanya mampu menggunakan 1 variasi perulangan bunyi.	2
	Tidak tepat, jika tidak ada perulangan bunyi dalam puisi.	1
4. Jelaskan puisi dengan menggunakan gaya bahasa secara tepat!	Tepat, jika mampu menggunakan minimal 2 variasi gaya bahasa yang mendukung makna puisi.	3
	Kurang tepat, jika hanya mampu menggunakan 1 variasi gaya bahasa yang mendukung makna puisi.	2
	Kurang tepat, jika penggunaan gaya bahasa tidak mendukung makna yang ingin disampaikan.	1
5. Tulislah puisi dengan menggunakan kata konkret secara tepat!	Tepat, jika mampu menggunakan minimal 2 variasi kata konkret yang mendukung pembayangan yang ingin disampaikan.	3

	Kurang tepat, jika hanya mampu menggunakan 1 variasi kata konkret yang mendukung pembayangan yang ingin disampaikan.	2
	Tidak tepat, jika kata konkret yang digunakan tidak mendukung pembayangan yang ingin disampaikan.	1
6. Tulislah puisi dengan menggunakan imaji secara tepat!	Tepat, jika mampu menggunakan minimal 2 variasi pengimajian yang mendukung makna puisi.	3
	Kurang tepat, jika hanya mampu menggunakan 1 variasi pengimajian yang mendukung makna puisi.	2
	Tidak tepat, jika mampu menggunakan pengimajian dalam puisi.	1
7. Tulislah puisi dengan menggunakan tipografi secara tepat!	Tepat, jika tipografi dapat mendukung makna yang ingin disampaikan secara jelas.	3
	Kurang tepat, jika tipografi kurang mendukung makna yang ingin disampaikan.	2
	Tidak tepat, jika tipografi tidak mendukung makna yang ingin disampaikan.	1
8. Tulislah puisi dengan menggunakan rasa yang tepat!	Tepat, jika menjelaskan rasa dalam puisi tersebut sesuai dengan isi puisi.	3
	Kurang tepat, jika hanya menyebutkan perasaan dalam puisi yang dibaca.	2
	Tidak tepat, jika menjelaskan rasa dalam puisi kurang sesuai dengan isi puisi yang dibaca.	1
9. Tulislah puisi dengan menggunakan nada yang tepat!	Tepat, jika menjelaskan secara lengkap nada dalam puisi yang dibaca.	3
	Kurang tepat, jika hanya menyebutkan nada dalam puisi yang dibaca tidak disertai dengan alasan.	2

	Tidak tepat, jika tidak mampu menentukan nada dalam puisi yang dibaca.	1
10. Tulislah puisi dengan memperhatikan amanat yang akan disampaikan dengan tepat!	Tepat, jika menjelaskan secara lengkap amanat yang terkandung dalam puisi yang dibaca.	3
	Kurang tepat, jika tidak menjelaskan secara lengkap amanat yang terkandung dalam puisi yang dibaca.	2
	Tidak tepat, jika menentukan amanat tidak sesuai dengan isi puisi yang dibaca.	1
Skor yang di Peroleh		30
Skor Maksimal		75

Pedoman Penilaian

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK
(LKPD 2)

4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

Nama Peserta didik :

Kelas :

- A. Setelah memahami materi tentang teks puisi, selanjutnya anda membuat sebuah puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi!



J. Lembar hasil kerja siswa

No.	Nama siswa	Pengetahuan		Keterampilan		Ket
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat	
1						
2						
3						
...						

KKM	Predikat			
	D = Kurang	C = Cukup	B = Baik	A = Sangat baik
75	>80	$80 \leq 82$	$83 \leq 89$	$90 < 100$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) Siklus II

Sekolah : SMP Terpadu Dawaul Munawar Kota Tasikmalaya

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/1

Materi Pokok : Teks Puisi

Alokasi Waktu : 2x Pertemuan (6JP)

A. Kompetensi Inti

KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya,

KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca.	3.8.1 Menjelaskan secara tepat tema puisi yang dibaca. 3.8.2 Menjelaskan secara tepat diksi puisi yang dibaca. 3.8.3 Menjelaskan secara tepat rima puisi yang dibaca . 3.8.4 Menjelaskan secara tepat gaya bahasa pada puisi yang dibaca. 3.8.5 Menjelaskan secara tepat kata konkret puisi yang dibaca. 3.8.6 Menjelaskan secara tepat imaji puisi yang dibaca. 3.8.7 Menjelaskan secara tepat tipografi puisi yang dibaca. 3.8.8 Menjelaskan secara tepat rasa pada puisi yang dibaca. 3.8.9 Menjelaskan secara tepat nada pada puisi yang dibaca.

4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.	3.8.10 Menjelaskan secara tepat amanat pada puisi yang dibaca 4.8.1 Menulis puisi sesuai dengan tema yang tepat. 4.8.2 Menulis puisi dengan menggunakan diksi yang tepat. 4.8.3 Menulis puisi dengan menggunakan rima yang tepat. 4.8.4 Menulis puisi dengan menggunakan gaya bahasa yang tepat. 4.8.5 Menulis puisi dengan menggunakan kata konkret yang tepat. 4.8.6 Menulis puisi dengan menggunakan imaji yang tepat. 4.8.7 Menulis puisi dengan menggunakan tipografi yang tepat.
--	--

	4.8.8 Menulis puisi dengan menggunakan rasa yang tepat. 4.8.9 Menulis puisi dengan menggunakan nada yang tepat. 4.8.10 Menulis puisi dengan memperhatikan amanat yang akan disampaikan secara tepat.
--	---

Nilai Karakter

- a. Santun
- b. Cermat
- c. Percaya diri
- d. Bertanggung jawab

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti pembelajaran tentang menelaah teks puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya, peserta didik diharapkan mampu.

1. Menjelaskan secara tepat tema puisi yang dibaca.
2. Menjelaskan secara tepat diksi puisi yang dibaca.
3. Menjelaskan secara tepat rima puisi yang dibaca .
4. Menjelaskan secara tepat gaya bahasa pada puisi yang dibaca.

5. Menjelaskan secara tepat kata konkret puisi yang dibaca.
6. Menjelaskan secara tepat imaji puisi yang dibaca.
7. Menjelaskan secara tepat tipografi puisi yang dibaca.
8. Menjelaskan secara tepat rasa pada puisi yang dibaca.
9. Menjelaskan secara tepat nada pada puisi yang dibaca.
10. Menjelaskan secara tepat amanat pada puisi yang dibaca

Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti pembelajaran tentang menyajikan gagasan perasaan dalam bentuk teks puisi (menulis puisi) dengan memperhatikan unsur pembangunnya, peserta didik diharapkan mampu.

11. Menulis puisi sesuai dengan tema yang tepat.
12. Menulis puisi dengan menggunakan diksi yang tepat.
13. Menulis puisi dengan menggunakan rima yang tepat.
14. Menulis puisi dengan menggunakan gaya bahasa yang tepat.
15. Menulis puisi dengan menggunakan kata konkret yang tepat.
16. Menulis puisi dengan menggunakan imaji yang tepat.
17. Menulis puisi dengan menggunakan tipografi yang tepat.
18. Menulis puisi dengan menggunakan rasa yang tepat.
19. Menulis puisi dengan menggunakan nada yang tepat.
20. Menulis puisi dengan memperhatikan amanat yang akan disampaikan secara tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta

Disajikan teks puisi yang berjudul “Pada Suatu Hari Nanti” Karya Sapardi Djoko Damono, “Doa” karya Chairil Anwar.

2. Konsep

Puisi adalah ungkapan perasaan atau pemikiran penyair berisi penggambaran suatu objek, ide, pesan, atau kritik yang disampaikan dengan medium kata-kata dengan mempertimbangkan efek keindahan.

Puisi adalah sarana untuk mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan dan merangsang imajinasi dan pancaindera dalam susunan yang berirama. Semua itu merupakan sesuatu yang penting, yang direkam dan di ekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan. Puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, digubah dalam bentuk yang paling berkesan.

3. Prinsip

Terdapat unsur pembangun puisi diantaranya sebagai berikut:

2) Unsur pembangun puisi

Unsur puisi terdiri atas unsur fisik atau lapis bentuk dan unsur batin atau lapis makna. Unsur fisik terdiri atas diksi, imaji, gaya bahasa, kata konkret, rima, dan tipografi. Sedangkan unsur batin terdiri atas tema, rasa, nada, dan amanat.

1. Unsur Fisik Puisi

- a. Diksi (Pilihan kata) yaitu sebuah pilihan kata yang tepat dan selaras untuk mengungkapkan gagasan sehingga unsur-unsur batin puisi yang ingin disampaikan oleh penyair dapat tersampaikan dengan jelas sesuai harapan.
- b. Pengimajian merupakan susunan kata-kata yang indah dan penataan kata yang menyebabkan makna-makna abstrak menjadi konkrit.
- c. Kata Konkret adalah kata yang menjadi kunci bagi pembaca untuk membayangkan secara jelas peristiwa atau keadaan yang dilukiskan oleh penyair. Semakin tepat penyair menempatkan kata-kata yang penuh asosiasi dalam berkarya maka semakin baik pula penyair menjelmakan imaji, sehingga pembaca merasa mengalami segala sesuatu yang dialami oleh penyair.
- d. Majas (gaya bahasa) gaya bahasa adalah susunan perkataan yang indah yang membentuk suatu makna sehingga menghidupkan dan memberi jiwa pada sebuah karya. Penggunaan gaya bahasa bertujuan untuk menarik hati pembaca agar tidak bosan dan selalu memperoleh kesegaran dalam membaca karya sastra.
- e. Rima yaitu bentuk pengulangan bunyi pada suatu rangkaian puisi yang menjadikan puisi lebih indah. Rima memberikan efek musikalisasi pada puisi, sehingga puisi mudah diingat atau dihafal.
- f. Tipografi merupakan pemilihan dan penataan huruf serta tanda baca untuk menghasilkan suatu bentuk fisik yang mampu mendukung makna, rasa, dan suasana sebuah puisi. Tipografi merupakan representasi visual dari sebuah puisi.

2. Unsur batin puisi

Richards dalam Aminuddin (2014: 149) menjelaskan bahwa suatu puisi mengandung suatu makna keseluruhan yang merupakan perpaduan dari *sense, subject matter, feeling, tone, total of meaning* dan *theme*.

- a. Tema adalah ide dasar yang mendasari sebuah tulisan, termasuk puisi. Tema puisi menjadi inti dari makna atau pesan yang ingin disampaikan penyair dalam puisinya.
- b. Rasa adalah sikap penyair terhadap pokok pikiran yang ditampilkan. Sikap tersebut ditampilkan dari perasaan penyair, misalnya sikap simpati, senang, benci, rindu, dan sebagainya. Perasaan yang diungkapkan penyair berpengaruh terhadap pemilihan bentuk fisik puisi.
- c. Nada merupakan sikap penyair terhadap pembaca. Nada dalam puisi dapat menimbulkan suasana bagi pembaca. Misalnya nada duka yang diciptakan penyair dapat menimbulkan suasana penuh pemberontakan bagi pembaca, nada religius dapat menimbulkan suasana khusyuk.
- d. Amanat adalah amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca. Amanat sebuah puisi dapat bersifat multi-intepretatif, artinya setiap orang mempunyai penafsiran makna yang berbeda dengan yang lain.

E. Metode Pembelajaran

11. Pendekatan : *Scientific*.
12. Model pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pairs Share* (TPS)
13. Metode : Diskusi, ceramah
14. Tehnik : Diskusi kelompok, Tanya jawab, penugasan.

F. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran

- c. Media : Slide *PowerPoint*, teks puisi, buku teks bahasa Indonesia.
- d. Alat : Laptop, proyektor, spidol, papan tulis.

G. Sumber Belajar

3. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII Kemendikbud RI 2017 Revisi
4. Kosasih, Engkos. Dan Endang Kurniawan. Jenis-jenis Teks, Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan. Bandung: Yrama Widya.

H. Langkah-lankah Pembelajaran

Pertemuan Ke-1

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	7. Pendidik memasuki kelas dan mengucapkan salam 8. Peserta didik merespon salam dari pendidik 9. Pendidik menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa 10. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik 11. Pendidik dan peserta didik melakukan apersepsi tentang materi yang sudah dipelajari berkaitan dengan yang akan dipelajari 12. Peserta didik menyimak kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.	10 menit
	9. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang materi teks puisi	

Kegiatan Inti	(unsur-unsur pembangun dan menulis puisi dari buku teks pembelajaran). 10. Pendidik meminta peserta didik duduk secara berkelompok yang terdiri dari 4 anggota. 11. Pendidik membagikan teks puisi kepada masing-masing kelompok. 12. Peserta didik menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi dengan LKPD secara individu terlebih dahulu. (Think). 13. Setiap kelompok membentuk anggotanya secara berpasangan (Pair), setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya. (Share) 14. Setelah berdiskusi, pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompok masing-masing untuk men-Share hasil diskusinya. (Share) 15. Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya. (Share)	100 menit
---------------	--	-----------

	16. Setiap kelompok memberi tanggapan hasil diskusi kelompok lain.	
Penutup	6. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. 7. Pendidik mengapresiasi hasil pembelajaran. 8. Pendidik memberikan sedikit informasi mengenai materi pertemuan selanjutnya. 9. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama. 10. Pendidik mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.	10 menit

Pertemuan Ke-2

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
	13. Pendidik memasuki kelas dan mengucapkan salam 14. Peserta didik merespon salam dari pendidik 15. Pendidik menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa	

Pendahuluan	16. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik 17. Pendidik dan peserta didik melakukan apersepsi tentang materi yang sudah dipelajari berkaitan dengan yang akan dipelajari 18. Peserta didik menyimak kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.	10 menit
Kegiatan inti	15. Pendidik meminta peserta didik duduk secara berkelompok yang terdiri 4 anggota. 16. Peserta didik mencermati contoh puisi yang diberikan oleh pendidik dan arahan dari pendidik. 17. Peserta didik berdiskusi menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangunnya hasil pemikiran sendiri. (<i>Think</i>) 18. Setiap kelompok membentuk anggotanya secara berpasangan (<i>Pair</i>), setiap	100 menit

	pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya. (<i>Share</i>) 19. Setelah berdiskusi, pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompok masing-masing untuk men-<i>Share</i> hasil diskusinya. (<i>Share</i>) 20. Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi menulis puisi. (<i>Share</i>) 21. Setiap kelompok memberi tanggapan hasil diskusi kelompok lain.	
Penutup	6. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. 7. Pendidik mengapresiasi hasil pembelajaran. 8. Pendidik memberikan sedikit informasi mengenai materi pertemuan selanjutnya. 9. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama. 10. Pendidik mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.	10 menit

I. Instrumen Penilaian

1. Jenis atau Teknik Penilaian

Jenis/Teks	Bentuk Instrumen
Observasi	Lembar pengamatan sikap dan rubric
Tes Tulis	Tes uraian yakni menganalisis unsur-unsur pembangun dan menyajikan gagasan perasaan dan pendapat dalam bentuk teks puisi
Tes praktik	Mengamati, mencatat dan menulis puisi.

2. Penilaian Sikap

- 1) Teknik Penilaian : Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati pada proses pembelajaran					Skor
		Aktif (1-3)	Sungguh-sungguh (1-3)	Kerja Sama (1-3)	Jujur (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	
1							
2							
3							
4							

Keterangan:

1. : Belum Tampak
2. : Mulai Tampak
3. : Makin Konsisten

Skor : Jumlah perolehan angka seluruh aspek

Rubrik Pengamatan Sikap Jujur

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik masih mencontek dalam mengerjakan tugas dengan mengandalkan temannya yang dianggap paling pandai.	1	Belum Tampak
Peserta didik sebagian sudah mengerjakan tugas dengan mandiri tanpa mengandalkan temannya yang dianggap paling pandai.	2	Mulai Tampak
Peserta didik sudah mengerjakan tugas dengan mandiri.	3	Makin Konsisten

Rubrik Pengamatan Sikap Tanggung Jawab

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu.	1	Belum Tampak
Peserta didik sebagian mengerjakan tugas dengan tepat waktu.	2	Mulai Tampak
Peserta didik sudah mengerjakan tugas dengan tepat waktu.	3	Makin Konsisten

Rubrik Pengamatan Sikap Santun

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik gaduh, mengganggu teman sekelompoknya saat kegiatan berdiskusi.	1	Belum Tampak
Peserta didik sudah sebagian tidak gaduh dan mulai tampak bekerja sama dengan teman sekelompoknya saat kegiatan berdiskusi.	2	Mulai Tampak
Peserta didik sudah bekerja sama dengan baik dan santun dengan teman sekelompoknya saat kegiatan berdiskusi.	3	Makin Konsisten

Rubrik Pengamatan Sikap Sungguh-sungguh

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1	Belum Tampak
Peserta didik sudah sebagian memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	2	Mulai Tampak
Peserta didik sudah memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Makin Konsisten

4. Pengetahuan

a. Tes tertulis

No	Level Kognitif	Lingkup Materi	Indikator	Butir Soal	No Soal
1	Pengetahuan	Teks Puisi	3.8.2 Menjelaskan secara tepat tema puisi yang dibaca.	Setelah membaca teks puisi, kemudian jelaskan tema puisi tersebut!	A
2	Pengetahuan	Teks Puisi	3.8.2 Menjelaskan secara tepat diksi puisi yang dibaca	Jelaskan diksi yang ada pada puisi tersebut!	B
3	Pengetahuan	Teks Puisi	3.8.3. Menjelaskan secara tepat rima puisi yang dibaca .	Jelaskan rima yang terdapat pada puisi tersebut!	C
4	Pengetahuan	Teks Puisi	3.8.4 Menjelaskan secara tepat gaya bahasa puisi yang dibaca.	Jelaskan gaya bahasa yang terdapat pada puisi tersebut!	D
5	Pengetahuan	Teks Puisi	3.8.5 Menjelaskan secara tepat kata konkret puisi yang dibaca.	Jelaskan kata konkret yang terdapat pada puisi tersebut!	E

6	Pengetahuan	Teks Puisi	3.8.6 Menjelaskan secara tepat imaji puisi yang dibaca.	Jelaskan imaji yang terdapat pada puisi tersebut!	F
7	Pengetahuan	Teks Puisi	3.8.7 Menjelaskan secara tepat tipografi yang dibaca.	Jelaskan tipografi pada puisi tersebut!	G
8	Pengetahuan	Teks Puisi	3.8.8 Menjelaskan secara tepat rima puisi yang dibaca.	Jelaskan rima yang terdapat pada puisi tersebut!	H
9	Pengetahuan	Teks Puisi	3.8.9 Menjelaskan secara tepat nada puisi yang dibaca.	Jelaskan nada yang terdapat pada puisi tersebut!	I
10	Pengetahuan	Teks Puisi	3.8.10 Menjelaskan secara tepat amanat pada puisi yang dibaca.	Tentukan amanat yang ada pada puisi tersebut!	J

5. Keterampilan

No	Level Kognitif	Lingkup Materi	Indikator	Butir Soal	No Soal
1	Keterampilan	Teks Puisi	4.8.1 Menulis puisi dengan	Setelah memahami materi tentang	A

			menggunakan tema yang tepat.	teks puisi, selanjutnya anda membuat sebuah puisi dengan memerhatikan tema!	
2	Keterampilan	Teks Puisi	4.8.2 Menulis puisi dengan menggunakan diksi yang tepat.	Menulis puisi dengan memerhatikan diksi dalam puisi!	B
3	Keterampilan	Teks Puisi	4.8.3 Menulis puisi dengan menggunakan imaji yang tepat.	Menulis puisi dengan memerhatikan imaji dalam puisi!	C
4	Keterampilan	Teks Puisi	4.8.4 Menulis puisi dengan menggunakan gaya bahasa yang tepat.	Menulis puisi dengan memerhatikan gaya bahasa dalam puisi!	D
5	Keterampilan	Teks Puisi	4.8.5 Menulis puisi dengan menggunakan kata konkret yang tepat.	Menulis puisi dengan memerhatikan kata konkret dalam puisi!	E
6	Keterampilan	Teks Puisi	4.8.6 Menulis puisi dengan	Menulis puisi dengan	F

			menggunakan rima yang tepat.	memerhatikan rima dalam puisi!	
7	Keterampilan	Teks Puisi	4.8.7 Menulis puisi dengan menggunakan tipografi yang tepat.	Menulis puisi dengan memerhatikan tipografi dalam puisi!	G
8	Keterampilan	Teks Puisi	4.8.8 Menulis puisi dengan menggunakan rasa yang tepat.	Menulis puisi dengan memerhatikan rasa dalam puisi!	H
9	Keterampilan	Teks Puisi	4.8.9 Menulis puisi dengan menggunakan nada yang tepat.	Menulis puisi dengan memerhatikan nada dalam puisi!	I
10	Keterampilan	Teks Puisi	4.8.10 Menulis puisi dengan memperhatikan amanat yang akan disampaikan dengan tepat.	Menulis puisi dengan memerhatikan amanat yang akan disampaikan dalam puisi!	j

Pertemuan Pertama

i. Instrumen Penilaian Sikap

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP Terpadu Dawaul Munawar Tasikmalaya

Kelas/Semester : VIII/1

Tahun Ajaran : 2019/2020

Observasi Sikap

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian																Rata-rata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerjasama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		

Beri tanda (√) pada kolom aspek-aspek tersebut dengan ketentuan :

4 = Amat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Ket :

1. Kedisiplinan = ketaatan terhadap kontrak (tata tertib) belajar

2. Partisipasi = keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti KBM

3. Kerjasama = kemampuan menyelesaikan tugas bersama dengan peserta didik yang lain
4. Gagasan = keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan.

Kisi-Kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP Terpadu Dawaul Munawar

Kelas/Semester : VIII/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kisi-Kisi Aspek Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	No Soal	Bentuk Soal Uraian
3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca	1. Pengertian puisi 2. Unsur pembangun puisi 3. Hakikat menelaah puisi	3.8.1 Menjelaskan tema puisi yang dibaca dengan tepat.	1	√
		3.8.2 Menjelaskan diksi puisi yang dibaca dengan tepat.	2	√
		3.8.3 Menjelaskan rima puisi yang dibaca dengan tepat.	3	√
			4	√

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	No Soal	Bentuk Soal Uraian
		3.8.4 Menjelaskan gaya bahasa pada puisi yang dibaca dengan tepat.	5	√
		3.8.5 Menjelaskan kata konkret puisi yang dibaca dengan tepat.	6	√
		3.8.6 Menjelaskan imaji puisi yang dibaca dengan tepat.	7	√
		3.8.7 Menjelaskan tipografi puisi yang dibaca dengan tepat.	8	√

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	No Soal	Bentuk Soal Uraian
		3.8.8 Menjelaskan rasa pada puisi yang dibaca.	9	√
		3.8.9 Menjelaskan nada pada puisi yang dibaca dengan tepat.	10	√
		3.8.10 Menjelaskan amanat pada puisi yang dibaca dengan tepat.		

3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/	1. Pengertian puisi 2. Unsur pembangun puisi	3.8.11 Menjelaskan tema puisi yang dibaca dengan tepat.	1	√
---	---	---	---	---

atau keragaman budaya, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca	3. Hakikat menelaah puisi	3.8.12Menjelaskan diksi puisi yang dibaca dengan tepat.	2	√
		3.8.13Menjelaskan rima puisi yang dibaca dengan tepat.	3	√
		3.8.14Menjelaskan gaya bahasa pada puisi yang dibaca dengan tepat.	4	√
		3.8.15 Menjelaskan kata konkret puisi yang dibaca dengan tepat.	5	√
		3.8.16Menjelaskan imaji puisi	6	√

		yang dibaca dengan tepat.	7	√
		3.8.17Menjelaskan tipografi puisi yang dibaca dengan tepat.	8	√
		3.8.18Menjelaskan rasa pada puisi yang dibaca.	9	√
		3.8.19Menjelaskan nada pada puisi yang dibaca dengan tepat.	10	√
		3.8.20Menjelaskan amanat pada puisi yang dibaca dengan tepat.		

Rubik Penilaian Tes Kemampuan Menelaah Unsur Pembangun Puisi

Pertanyaan	Kriteria	Rentang Skor
1. Jelaskanlah tema puisi yang dibaca!	Tepat, jika mampu menentukan dan menjelaskan tema puisi.	3
	Kurang tepat, jika hanya mampu menentukan tema puisi.	2
	Tidak tepat, jika tidak mampu mengungkapkan tema puisi.	1
2. Jelaskanlah diksi pada puisi yang dibaca!	Tepat, jika mampu menentukan dan menjelaskan minimal 2 variasi diksi sesuai makna puisi.	3
	Kurang tepat, jika hanya mampu menentukan dan menjelaskan 1 variasi diksi sesuai makna puisi.	2
	Tidak tepat, jika tidak mampu mengungkapkan penggunaan diksi sesuai makna puisi.	1
3. Jelaskanlah rima atau irama dalam puisi yang dibaca!	Tepat, jika mampu menentukan dan menjelaskan minimal 2 variasi perulangan bunyi pada puisi.	3

	Kurang tepat, jika hanya mampu menentukan 1 variasi perulangan bunyi pada puisi.	2
	Tidak tepat, jika tidak mampu mengungkapkan perulangan bunyi pada puisi.	1
4. Jelaskanlah gaya bahasa dalam puisi yang dibaca!	Tepat, jika mampu menentukan dan menjelaskan minimal 2 variasi gaya bahasa sesuai makna puisi.	3
	Kurang tepat, jika hanya mampu menentukan dan menjelaskan 1 variasi gaya bahasa sesuai makna puisi.	2
	Tidak tepat, jika tidak mampu mengungkapkan penggunaan gaya bahasa pada puisi.	1
5. Jelaskan kata konkret dalam puisi yang dibaca!	Tepat, jika mampu menentukan dan menjelaskan minimal 2 variasi kata konkret pada puisi.	3
	Kurang tepat, jika hanya mampu menentukan dan menjelaskan 1 variasi kata konkret pada puisi.	2
	Tidak tepat, jika tidak mampu mengungkapkan penggunaan kata konkret pada puisi.	1

6. Jelaskanlah imaji dalam puisi yang dibaca!	Tepat, jika mampu menentukan dan menjelaskan minimal 2 variasi imaji yang mendukung makna puisi.	3
	Kurang tepat, jika hanya mampu menentukan dan menjelaskan 1 variasi imaji yang mendukung makna puisi.	2
	Tidak tepat, jika tidak mampu mengungkapkan pengimajian yang terdapat dalam puisi.	1
7. Jelaskan tipografi dalam puisi yang dibaca!	Tepat, jika mampu menentukan dan menjelaskan tipografi sesuai dengan makna puisi.	3
	Kurang tepat, jika mampu menentukan tipografi yang digunakan masih belum sesuai dengan makna puisi.	2
	Tidak tepat, jika tidak mampu mengungkapkan penggunaan tipografi pada puisi.	1
8. Jelaskan rasa dalam puisi yang dibaca!	Tepat, jika mampu menjelaskan rasa pada puisi tersebut sesuai dengan isi.	3
	Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan perasaan dalam puisi yang dibaca.	2

	Tidak tepat, jika menjelaskan rasa pada puisi kurang sesuai dengan puisi yang dibaca.	1
9. Jelaskan nada dalam puisi yang dibaca!	Tepat, jika menjelaskan secara tepat nada dalam puisi.	3
	Kurang tepat, jika hanya menyebutkan nada dalam puisi yang dibaca tidak disertai alasan.	2
	Tidak tepat, jika tidak mampu menentukan nada puisi.	1
10. Jelaskan amanat dalam puisi yang dibaca!	Tepat, jika menjelaskan secara lengkap amanat yang terkandung dalam puisi.	3
	Kurang tepat, jika tidak menjelaskan secara lengkap amanat yang terkandung dalam puisi.	2
	Tidak tepat, jika menentukan amanat tidak sesuai dengan isi puisi.	1
Skor yang di Peroleh		30
Skor Maksimal		75

Pedoman Penilaian

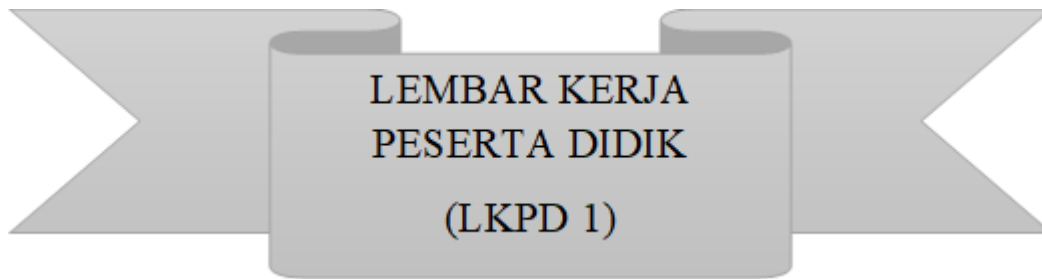
Skor = jumlah perolehan angka keseluruhan

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

Keterangan Butir Soal

1. Menjelaskan tema puisi yang diamati dengan tepat!
2. Menjelaskan diksi puisi yang diamati dengan tepat!
3. Menjelaskan rima puisi yang diamati dengan tepat!
4. Menjelaskan gaya bahasa puisi yang diamati dengan tepat!
5. Menjelaskan kata konkret puisi yang diamati dengan tepat!
6. Menjelaskan imaji puisi yang diamati dengan tepat!
7. Menjelaskan tipografi puisi yang diamati dengan tepat!
8. Menjelaskan rasa puisi yang diamati dengan tepat!
9. Menjelaskan nada puisi yang diamati dengan tepat!
10. Menjelaskan amanat pada puisi yang diamati dengan tepaat!



3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan atau keragaman budaya, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca.

Kelas/Kelompok :

Nama Peserta didik :

Perhatikan teks puisi berikut!

Pada Suatu Hari Nanti

Pada suatu hari nanti
Jasadku tak akan ada lagi
Tapi dalam bait-bait sajak ini
Kau tak akan kurelakan sendiri

Pada suatu hari nanti
Suaraku tak terdengar lagi
Tapi diantara larik-larik sajak ini
Kau akan tetap kusiasati

Pada suatu hari nanti
Impianku pun tak dikenal lagi
Namun disela-sela huruf sajak ini
Kau tak akan letih-letihnya kucari

(Sapardi Djoko Darmono)

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Jelaskan secara tepat diksi dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
2. Jelaskan secara tepat imaji dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
3. Jelaskan secara tepat gaya bahasa dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
4. Jelaskan secara tepat kata konkret dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
5. Jelaskan secara tepat rima dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
6. Jelaskan secara tepat tipografi dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
7. Jelaskan secara tepat tema dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!

8. Jelaskan secara tepat rasa dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
9. Jelaskan secara tepat nada puisi dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
10. Jelaskan amanat dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!

LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK
(LKPD 1)

3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan atau keragaman budaya, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca.

Kelas :

Nama Peserta didik :

Perhatikan teks puisi berikut!

Doa

Kepada Pemeluk teguh

Tuhanku

Dalam termangu

Aku masih menyebut namamu

Biar susah sungguh

Mengingat Kau penuh seluruh

Cahaya-Mu panas suci

Tinggal kerdip lilin di kelam sunyi

Tuhanku

Aku hilang bentuk remuk

Tuhanku

Aku mengembara di negeri asing

Tuhanku

Di pintu-Mu aku bisa mengetuk

Aku tidak bisa berpaling

Chairil Anwar

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Jelaskan secara tepat diksi dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
2. Jelaskan secara tepat imaji dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
3. Jelaskan secara tepat gaya bahasa dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
4. Jelaskan secara tepat kata konkret dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
5. Jelaskan secara tepat rima dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
6. Jelaskan secara tepat tipografi dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
7. Jelaskan secara tepat tema dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
8. Jelaskan secara tepat rasa dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
9. Jelaskan secara tepat nada puisi dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat!
10. Jelaskan amanat dari puisi tersebut dengan alasan yang tepat

Kunci Jawaban

1. Analisi Puisi “Pada Suatu Hari Nanti” karya Sapardi Djoko Damono sebagai berikut:

1. Tema, pada puisi “Pada Suatu Hari Nanti” karya Sapardi Djoko Damono mempunyai tema kesetiaan. Kesetiaan terhadap kau yang bisa berarti pembaca, walaupun aku dalam puisi ini tidak ada, tetapi dia akan tetap setia ada bagi pembaca.
2. Diksi, pemilihan kata-kata dalam puisi tersebut mudah dipahami, contoh pada kata “Pada suatu hari nanti” pembaca bisa mengerti maksud dari puisi ini bahwa menceritakan sesuatu yang akan datang. Lalu pada kata “Jasadku tak akan ada lagi” sudah jelas bahwa suatu saat nanti tokoh ku tidak akan ada lagi di dunia ini, dan kata-kata pada bait selanjutnya mudah dipahami karena lebih ke makna yang sebenarnya.
3. Rima dalam puisi di atas yaitu semua baitnya mempunyai akhiran i yang memberikan kesan kesetiaan, pengandaian, dan rayuan terhadap sesuatu yang akan dihadapi.
4. Majas (gaya bahasa), pada kata “Tapi dalam bait-bait sajak ini, kau takkan kurelakan sendiri”. “Tapi diantara larik-larik sajak ini, kau akan tetap kusiasati”. “Namun disela-sela huruf sajak ini kau takkan letih-letihnya kucari”. Pada kata-

kata tersebut menggunakan majas metafora karena mengumpamakan sesuatu dengan larik, bait, dan sajak.

5. Kata konkret, pada puisi mempunyai kata konkret terdapat dalam kata

“Namun di sela-sela huruf sajak ini”

“Kau takkan letih-letihnya kucari”

Penyair mengiaskan bahwa kehidupan itu disamakan dengan sela-sela huruf pada kata-kata dalam sajak, yang penyair tak lelah atau letih mencari tujuannya.

6. Imaji, pengimajinasian puisi di atas yaitu sebagai berikut:

- a. Imaji pandang, pengimajinasian dengan menggunakan imaji pandang terdapat pada larik puisi berikut:

“Jasadku tak akan ada lagi”

“Tapi dalam bait-bait sajak ini”

“Tapi diantara larik-larik sajak ini”

“Impianku pun tak dikenal lagi”

“Namun disela-sela huruf sajak”

“Kau takkan letih-letihnya kucari”

Pada larik puisi di atas termasuk imaji pandang karena pembaca bisa membayangkan bahwa penyair memiliki sifat kesetiaan terhadap pembaca. Hal tersebut bisa dilihat dari karya penyair yang mengungkapkannya dalam larik dan sajak.

- b. Imaji dengar, terdapat dalam larik puisi berikut:

“Suaraku tak dengar lagi”

Sudah jelas bahwa larik tersebut mengumpamakan pendengaran.

- c. Imaji rasa

“Kau takkan kurelakan sendiri”

“Kau akan tetap kusiasati”

Pada larik puisi tersebut termasuk imaji rasa, karena penyair ingin mempengaruhi perasaan pembaca, bahwa pembaca tidak akan sendiri selalu penyair temani dengan larik dan sajak.

7. Tipografi pada puisi tersebut adalah bentuk rata kiri dan lurus bawah. Puisi tersebut diberi wajah yang sederhana untuk memperkuat makna yang disampaikan. Puisi di atas dibentuk dalam tiga bait yang tiap baitnya sama yaitu terdapat empat baris.
8. Perasaan (rasa), pada puisi ini penyair merasa sedih karena pada suatu hari nanti Ia akan meninggalkan sosok kau pada puisi ini yang bisa berarti pembaca, tetapi Ia pun senang karena walaupun suatu hari nanti ia tiada, tetapi Ia tetap menemani dan keberadaannya itu digantikan oleh larik-larik sajak dan kenangan indah semasa hidup.
9. Nada, sikap penyair pada puisi ini adalah lembut dan halus karena ia menjelaskan walau suatu hari nanti ia tidak ada, tapi karya-karyanya akan selalu ada dan menemani para pembaca.
10. Amanat, dalam puisi tersebut memiliki amanat yaitu bahwa penyair ingin menyampaikan kesetiaanya kepada pembaca walaupun Ia sudah tidak ada, pembaca tak usah sedih. Karena dia tetap setia dan tetap bisa menemani pembaca dalam karya-karyanya.

2. Analisi Puisi “Doa” karya Chairil Anwar berikut:

1. Tema, pada puisi “Doa” karya Chairil Anwar mempunyai tema ketuhanan. Khususnya hubungan antara hamba dengan Tuhannya. Hal ini dapat dibuktikan melalui kutipan puisi “*Tuhanku / Dalam termangu / Aku masih menyebut nama-Mu*”. Dalam kutipan tersebut menggambarkan hubungan antara hamba dengan

Tuhannya. Kata “masih” menggambarkan keadaan seorang hamba yang akan selalu mengingat Tuhannya dalam keadaan apapun.

2. Diksi, pemilihan kata-kata dalam puisi tersebut menggambarkan perasaan yang ragu, bimbang, dan lemah. Pada puisi tersebut terdapat beberapa diksi seperti “Penuh seluruh” memang dua kata tersebut mempunyai makna yang sama namun penulis menuliskannya sedemikian rupa untuk menyatakan bahwa Tuhan ada dan berada dimana-mana.
3. Rima dalam puisi di atas yaitu Pada bait I rima (u-u-u-u-i-i). Merupakan rima acak. Didominasi oleh vokal u yang merupakan vokal berat. Hal itu menggambarkan bahwa masalah krisis iman yang dialami penulis merupakan masalah yang berat. Pada bait II rima (u-u-u-i-u-i). Merupakan rima acak. Didominasi oleh vokal u yang merupakan vokal berat. Hal itu menggambarkan bahwa masalah krisis iman yang dialami penulis merupakan masalah yang berat.
4. Majas (gaya bahasa), pada kata “Aku mengembara di negeri asing” merupakan majas metafora, membandingkan sesuatu tanpa menggunakan perbandingan. Membandingkan keseriusannya dan kekhusukannya dalam berdoa, dengan pengembaraannya ke negeri asing. Majas hiperbola juga dimanfaatkan untuk melukiskan sesuatu secara berlebihan. Dalam hal ini hiperbola menyatakan kedekatannya antara penyair dengan Tuhan, rela mengembara ke sebuah negeri asing yang sangat jauh demi mendekatkan diri pada Tuhannya yang dilukiskan dengan “Aku mengembara di negeri asing”. Disini keseriusan dalam berdoa diibaratkan mengembara ke negeri asing. Dimanapun berada tetap ingat dan patuh dengan menyebut nama Tuhannya, karena kita hidup hanyalah sebagai sebuah pengembaraan.
5. Kata konkret, pada puisi mempunyai kata konkret terdapat dalam kata
 “Tinggal kerlip lilin di kelam sunyi.” Kata lilin yang disandingkan dengan kata *tinggal kerlip* menggambarkan petunjuk dalam kehidupan yang hanya tinggal secercah dalam kesesatan. Kesesatan disini digambarkan dengan kalimat *kelam sunyi*.

Lalu pada kutipan puisi “Di *pintu-Mu* aku *mengetuk*”. Kata *pintu* disini menggambarkan jalan. Lalu diiringi dengan kata *aku mengetuk* menggambarkan keadaan yang ingin kembali. Jadi pada kutipan tersebut dimaksudkan bahwa penulis sadar dengan krisis iman yang tengah ia alami dan ia ingin kembali ke jalan-Nya (jalan yang benar).

6. Imaji, pengimajinasian puisi di atas yaitu sebagai berikut:

- a. Imaji cita rasa yang membuat pembaca seakan ikut mengelus dada, dan menyadari dosa-dosanya. Kemudian pembaca merasa yakin bahwa hanya dengan mengikuti jalan Tuhanlah akan selamat.
 - b. Imaji penglihatan terdapat pada kata “tinggal kerdip lilin di kelam sunyi” dengan pengkajian tersebut penyair mengajak pembaca melihat seberkas cahaya kecil walau hanya sebuah perumpamaan. Pembaca diajak seolah-plah mendengar ucapan tokoh aku dalam menyebut nama Tuhan “aku masih menyebut namaMu”. Penyair menyampaikan kepada pembaca nikmatnya sinar suci Tuhan sehingga pembaca seolah merasakannya “cahaya-mu panas suci.”
 - c. Imaji visual terdapat pada kata “Tuhanku / Aku hilang bentuk / Remuk” yang melukiskan kedekatan antara penyair dengan Tuhannya. “Tuhanku / Di Pintu-Mu aku mengetuk / Aku tidak bisa berpaling”. Pemanfaatan pencitraan dalam puisi tersebut mampu menghidupkan imaji pembaca dalam merasakan apa yang diasakan oleh penyair, dengan menghayati pengalaman religi penyair.
7. Tipografi pada puisi tersebut adalah menggunakan huruf kapital di setiap awal larik. Penulisan huruf kapital di setiap awal larik menggambarkan sesuatu yang tegas. Maksudnya, penulis mengungkapkan dengan tegas dan terang-terangan bahwa ia mengalami krisis iman. Ada bait yang menjorok ada yang tidak. Menggambarkan keadaan penulis yang kacau dan tidak teratur saat dirinya mengalami krisis iman. Pada puisi Doa tidak digunakan tanda baca titik (.). Hal ini menggambarkan bahwa masalah krisis iman yang dialami tokoh terus berlanjut dan berhubungan antara satu dan lainnya sehingga tidak diberikan tanda baca titik untuk memperjelas bahwa

masalah yang tengah dialami tokoh bersifat kronologis dan sebab akibat yang tidak dapat dipisahkan.

8. Perasaan (rasa), pada puisi ini penyair merasa sedih dan mengharukan. Hal ini dibuktikan dalam kutipan “dalam termangu aku masih menyebut nama-Mu” hal ini menunjukkan bahwa penulis termenung memikirkan perbuatan salahnya dan benar benar menyesal atas apa yang ia telah perbuat. Suasana yang mengharukan dibuktikan dalam kutipan “Di pintu-Mu aku mengetuk” yang menunjukkan penyesalan penulis dan rasa ingin bertaubat dengan sungguh-sungguh.
9. Nada, pada puisi ini penyair merasa sedih karena pada puisi tersebut bercerita tentang seseorang yang sangat menyesal atas apa yang ia perbuat.
10. Amanat, dalam puisi tersebut memiliki amanat yaitu Sebagai seorang manusia memang tidak luput dari kesalahan namun, walaupun begitu kita harus menyadari kesalahan kita dan segera bertaubat.

Pertemuan Kedua

1. Instrumen Penilaian Sikap

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati pada proses pembelajaran					Skor
		Aktif (1-3)	Bersungguh-sungguh (1-3)	Kerja Sama (1-3)	Jujur (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	
1							
2							
3							
4							

Keterangan:

1. Belum Tampak
2. Mulai Tampak
3. Makin Konsisten

Skor : Jumlah perolehan angka seluruh aspek

Rubrik Pengamatan Sikap Jujur

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik masih mencontek dalam mengerjakan tugas dengan mengandalkan temannya yang dianggap paling pandai.	1	Belum Tampak
Peserta didik sebagian sudah mengerjakan tugas dengan mandiri tanpa mengandalkan temannya yang dianggap paling pandai.	2	Mulai Tampak
Peserta didik sudah mengerjakan tugas dengan mandiri.	3	Makin Konsisten

Rubrik Pengamatan Sikap Tanggung Jawab

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu.	1	Belum Tampak
Peserta didik sebagian mengerjakan tugas dengan tepat waktu.	2	Mulai Tampak
Peserta didik sudah mengerjakan tugas dengan tepat waktu.	3	Makin Konsisten

Rubrik Pengamatan Sikap Santun

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik gaduh, mengganggu teman sekelompoknya saat kegiatan berdiskusi.	1	Belum Tampak

Peserta didik sudah sebagian tidak gaduh dan mulai tampak bekerja sama dengan teman sekelompoknya saat kegiatan berdiskusi.	2	Mulai Tampak
Peserta didik sudah bekerja sama dengan baik dan santun dengan teman sekelompoknya saat kegiatan berdiskusi.	3	Makin Konsisten

Rubrik Pengamatan Sikap Bersungguh-sungguh

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1	Belum Tampak
Peserta didik sudah sebagian memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	2	Mulai Tampak
Peserta didik sudah memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Makin Konsisten

Kisi-kisi Tes Keterampilan

Nama sekolah : SMP Terpadu Dawaul Munawar

Kelas/Semester : VIII/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kisi-kisi Tes Keterampilan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	No Soal	Bentuk Soal Uraian
4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.	Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur pembangunnya.	4.8.1 Menulis puisi dengan menggunakan tema yang tepat.	1	√
		4.8.2 Menulis puisi dengan menggunakan diksi yang tepat.	2	√
		4.8.3 Menulis puisi dengan menggunakan	3	√

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	No Soal	Bentuk Soal Uraian
		imaji yang tepat. 4.8.4 Menulis puisi dengan menggunakan gaya bahasa yang tepat. 4.8.5 Menulis puisi dengan menggunakan kata konkret yang tepat. 4.8.6 Menulis puisi dengan menggunakan rima yang tepat. 4.8.7 Menulis puisi dengan menggunakan tipografi sesuai dengan isi puisi. 4.8.8 Menulis puisi dengan	4 5 6 7	√ √ √ √

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	No Soal	Bentuk Soal Uraian
		menggunakan rasa yang tepat.	8	√
		4.8.9 Menulis puisi dengan menggunakan nada yang tepat.	9	√
		4.8.10 Menulis puisi dengan memperhatikan amanat yang akan disampaikan secara tepat.	10	√

Rubik Penilaian Tes Kemampuan Menyajikan Gagasan Perasaan dalam Bentuk Teks Puisi dengan Memperhatikan Unsur Pembangunnya

Pertanyaan	Kriteria	Rentang Skor
1. Tulislah puisi dengan menggunakan tema secara tepat!	Tepat, jika isi puisi yang ditulis sesuai dengan tema.	3
	Kurang tepat, jika isi puisi yang ditulis kurang sesuai dengan tema.	2
	Tidak, tepat jika isi puisi yang ditulis tidak sesuai dengan tema.	1
2. Tulislah puisi dengan menggunakan diksi secara tepat!	Tepat, jika mampu menggunakan minimal 2 variasi diksi sesuai dengan makna yang ingin disampaikan.	3
	Kurang tepat, jika hanya mampu menggunakan 1 variasi diksi sesuai dengan makna yang ingin disampaikan.	2
	Tidak tepat, jika penggunaan diksi tidak sesuai dengan makna yang akan disampaikan	1
3. Tulislah puisi dengan menggunakan rima secara tepat!	Tepat, jika mampu menggunakan minimal 2 variasi perulangan bunyi.	3

	Kurang tepat, jika hanya mampu menggunakan 1 variasi perulangan bunyi.	2
	Tidak tepat, jika tidak ada perulangan bunyi dalam puisi.	1
4. Jelaskan puisi dengan menggunakan gaya bahasa secara tepat!	Tepat, jika mampu menggunakan minimal 2 variasi gaya bahasa yang mendukung makna puisi.	3
	Kurang tepat, jika hanya mampu menggunakan 1 variasi gaya bahasa yang mendukung makna puisi.	2
	Kurang tepat, jika penggunaan gaya bahasa tidak mendukung makna yang ingin disampaikan.	1
5. Tulislah puisi dengan menggunakan kata konkret secara tepat!	Tepat, jika mampu menggunakan minimal 2 variasi kata konkret yang mendukung pembayangan yang ingin disampaikan.	3
	Kurang tepat, jika hanya mampu menggunakan 1 variasi kata konkret yang mendukung pembayangan yang ingin disampaikan.	2

	Tidak tepat, jika kata konkret yang digunakan tidak mendukung pembayangan yang ingin disampaikan.	1
6. Tulislah puisi dengan menggunakan imaji secara tepat!	Tepat, jika mampu menggunakan minimal 2 variasi pengimajian yang mendukung makna puisi.	3
	Kurang tepat, jika hanya mampu menggunakan 1 variasi pengimajian yang mendukung makna puisi.	2
	Tidak tepat, jika mampu menggunakan pengimajian dalam puisi.	1
7. Tulislah puisi dengan menggunakan tipografi secara tepat!	Tepat, jika tipografi dapat mendukung makna yang ingin disampaikan secara jelas.	3
	Kurang tepat, jika tipografi kurang mendukung makna yang ingin disampaikan.	2
	Tidak tepat, jika tipografi tidak mendukung makna yang ingin disampaikan.	1

8. Tulislah puisi dengan menggunakan rasa yang tepat!	Tepat, jika menjelaskan rasa dalam puisi tersebut sesuai dengan isi puisi.	3
	Kurang tepat, jika hanya menyebutkan perasaan dalam puisi yang dibaca.	2
	Tidak tepat, jika menjelaskan rasa dalam puisi kurang sesuai dengan isi puisi yang dibaca.	1
9. Tulislah puisi dengan menggunakan nada yang tepat!	Tepat, jika menjelaskan secara lengkap nada dalam puisi yang dibaca.	3
	Kurang tepat, jika hanya menyebutkan nada dalam puisi yang dibaca tidak disertai dengan alasan.	2
	Tidak tepat, jika tidak mampu menentukan nada dalam puisi yang dibaca.	1

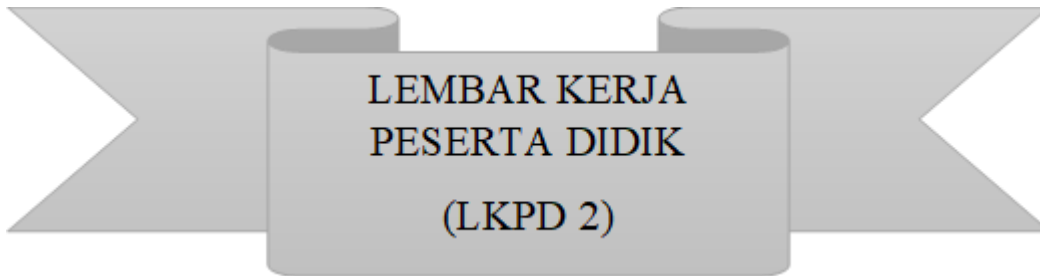
10. Tulislah puisi dengan memperhatikan amanat yang akan disampaikan dengan tepat!	Tepat, jika menjelaskan secara lengkap amanat yang terkandung dalam puisi yang dibaca.	3
	Kurang tepat, jika tidak menjelaskan secara lengkap amanat yang terkandung dalam puisi yang dibaca.	2
	Tidak tepat, jika menentukan amanat tidak sesuai dengan isi puisi yang dibaca.	1
Skor yang di Peroleh		30
Skor Maksimal		75

Pedoman Penilaian

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal



**LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK
(LKPD 2)**

4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

Nama Peserta didik :

Kelas :

Setelah memahami materi tentang teks puisi, selanjutnya anda membuat sebuah puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi!

A large, empty rectangular box with rounded corners, intended for the student to write their poem. It has a thin gray border.

J. Lembar hasil kerja siswa

No.	Nama siswa	Pengetahuan		Keterampilan		Ket
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat	
1						
2						
3						
...						

KKM	Predikat			
	D = Kurang	C = Cukup	B = Baik	A = Sangat baik
75	>80	$80 \leq 82$	$83 \leq 89$	$90 < 100$

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan yang dijelaskan oleh Heryadi (2014:58) sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar permasalahan pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, penulis menjelaskan langkah-langkah penelitian yang dilakukan. Penulis menemukan permasalahan berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Terpadu Dawaul Munawar Tasikmalaya yang bernama ibu Rina Rahmawati, S.Pd mengenai pembelajaran di kelas. Dari hasil wawancara ditemukan suatu permasalahan mengenai peserta didik yang belum mampu menelaah serta menyajikan gagasan perasaan atau menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Permasalahan tersebut terjadi dalam proses dan hasil yang diperoleh pun tidak tercapai secara maksimal. Pada tahap ini penulis mencoba mengenali dan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.

Setelah mengenali dan mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan penulis menganalisis untuk memahami akar permasalahan. Lalu, setelah menganalisis dan memahami akar permasalahan, penulis mengetahui penyebab dari permasalahan yang terjadi dengan menetapkan hipotesis tindakan. Tindakan yang dilakukan oleh penulis

dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Model pembelajaran *Think Pair Share* yang dianggap sesuai dengan permasalahan yang terjadi.

Tahap selanjutnya, penulis menyusun program rancangan tindakan perbaikan secara runtut dan lengkap. Model rancangan tersebut berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pedoman penilaian proses dan hasil pembelajaran serta standar keberhasilan belajar. Setelah selesai tahap penyusunan program rancangan tindakan perbaikan, penulis melaksanakan tindakan perbaikan kelas sesuai dengan RPP yang telah direncanakan sebelumnya.

Selanjutnya penulis mendeskripsikan hasil yang dicapai oleh peserta didik sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilaksanakan. Melalui tahap pendeskripsian tersebut penulis dapat mengetahui seberapa banyak peserta didik yang telah mencapai hasil yang diharapkan dan seberapa persen peserta didik yang belum mencapai hasil yang diharapkan.

H. Teknik Pengolahan Data

Penulis akan mengolah dan menganalisis data pada penelitian dengan mengacu pada cara-cara mengolah data penelitian kualitatif. Heryadi (2010:113), menerangkan,” Jika data kualitatif biasanya dilakukan secara induktif yaitu diawali dengan pengelompokkan, pengkategorisasian, dan diakhiri dengan penafsiran yang dikaitkan dengan jawaban terhadap pertanyaan (masalah) penelitian.”

Proses pengolahan data harus terperinci agar hasil data yang diperoleh dapat dijabarkan dengan maksimal. Heryadi (2010:115) menjelaskan,” Proses pengolahan

data baik data kualitatif maupun data kuantitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil analisis.”

Berdasarkan penjelasan ahli di atas penulis akan mengolah data penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan data artinya data yang telah diperoleh akan dideskripsikan, dijelaskan, dan diterangkan sesuai dengan data yang ada. Jangan ada penambahan dan pengurangan hasil yang tidak dibutuhkan.
2. Menganalisis data yaitu proses memilah data, menghitung, dan mengelompokan data dengan cermat. Agar hasil dari penelitian yang diperoleh tidak keliru.
3. Menjelaskan dan membuat simpulan artinya yang selanjutnya harus dilakukan yaitu memberi pendapat, komentar terhadap hasil penganalisisan data. Penjabaran dari hasil pengamatan data yang dimiliki akan mengarahkan pada hasil pemikiran dan temuan baru terhadap keberhasilan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian yang telah dirumuskan.

Sebagai pegangan dalam melaksanakan penelitian yang penulis laksanakan dalam pembelajaran menelaah unsur-unsur pmbangun puisi dan menyajikan gagasan perasaan dan pendapat dalam bentuk teks puisi, penulis mengacu pada “Buku Paket Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VIII Kurikulum 2013 Revisi.”

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Terpadu Dawaul Munawar Tasikmalaya pada peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2019/2020. Penelitian dilaksanakan mulai 22 Oktober sampai dengan 06 November 2020.